



**PENGARUH PROMOSI DAN JASA DISTRIBUSI  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT NIPPON  
INDOSARI CORPINDO Tbk TAHUN  
2013-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**FUJAMA TANJUNG  
NIM. 18 402 00241**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PROMOSI DAN JASA DISTRIBUSI  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT NIPPON  
INDOSARI CORPINDO Tbk TAHUN  
2013-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**FUJIAMA TANJUNG  
NIM. 18 402 00241**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

*Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si  
NIP. 197905252006041004*

**PEMBIMBING II**

*Arti Damisa, S.H.I., M.E.I  
NIDN. 2020128902*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n.Fujiama Tanjung  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

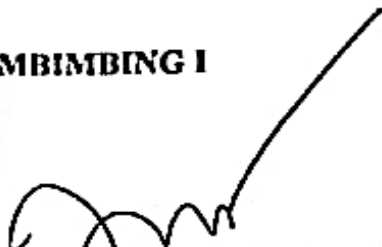
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fujiama Tanjung yang berjudul "Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

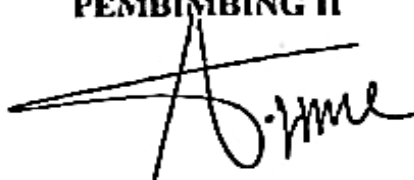
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Abdel Nasser Hasibuan, S.E., M. Si  
NIP. 197905252006041004

**PEMBIMBING II**

  
Arti Damisa, S.H.I., M.E.I  
NIDN. 2020128902

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

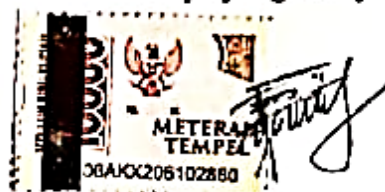
Nama : Fujiama Tanjung  
NIM : 18 402 00241  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**Fujiama Tanjung**  
**NIM. 18 402 00241**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fujiama Tanjung  
NIM : 18 402 00241  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Desember 2022

Yang menyatakan,



**Fujiama Tanjung  
NIM. 18 402 00241**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Razal Nurdin Km 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Fujiama Tanjung  
**NIM** : 18 402 00241  
**Fakultas/ Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021

**Ketua,**

**Nofinawati., M.A**  
**NIDN. 2016118202**

**Sekretaris,**

**Hammi Fadlilah Nasution., M. Pd**  
**NIDN. 2017038301**

**\*Anggota**

**Nofinawati, M.A**  
**NIDN. 2016118202**

**Hammi Fadlilah Nasution, M. Pd**  
**NIDN. 2017038301**

**Aliman Syahuri Zein., M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Zulhika Matondang, M. Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/ Tanggal** : Jumat, 09 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
**Hasil/ Nilai** : Lulus / 73,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROMOSI DAN JASA DISTRIBUSI  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT NIPPON  
INDOSARI CORPINDO TBK TAHUN 2013-2021**

**NAMA : FUJIAMA TANJUNG**  
**NIM : 18 402 00241**  
**TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023**  
**IPK : 3,77**  
**PREDIKAT : PUJIAN**

**Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah**

**Padangsidimpuan, 28 Januari 2023**

**Dekan,**

  
  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

Nama : Fujiama Tanjung  
Nim : 18 402 00241  
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih  
Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

Berdasarkan data pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk laba bersih mengalami fluktuasi setiap tahun, terjadi penurunan laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2017, 2018 dan 2020. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan laba bersih, jenis-jenis laba, laba dalam Islam, faktor-faktor mempengaruhi laba bersih, , serta promosi, sarana promosi, promosi dalam Islam, jasa distribusi, saluran dan fungsi distribusi, distribusi dalam Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 36 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *time series* dengan *triwulan* terdiri dari 36 laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh promosi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk). Ada pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Ada pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sedangkan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,271, artinya bahwa promosi dan jasa distribusi mampu menjelaskan variabel dependen atau laba bersih sebesar 27,1%. Sedangkan sisanya 72,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba bersih.

**Kata Kunci: Biaya Promosi, Biaya Distribusi, Laba Bersih**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk Tahun 2013-2021”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P.sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

7. Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
8. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
10. Teristimewa kepada Keluarga Besar tercinta Ayah dan Ibu tercinta yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya dan Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kakak dan Abang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Terima kasih juga kepada Teman-teman Akuntansi 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

12. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku sekaligus kakak Siti Aisyah S.E, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 12 Januari 2023  
Peneliti,

**FUJIAMA TANJUNG**  
**NIM. 18 402 00241**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ى...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata



tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori.....	11
1. Laba Bersih .....	11
a. Pengertian Laba Bersih .....	11
b. Jenis-Jenis Laba .....	12
1) Laba Bersih.....	12
2) Laba Kotor.....	12
3) Laba Usaha .....	13
4) Laba Ditahan .....	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih .....	13

d. Laba Dalam Islam .....	14
2. Promosi .....	16
a. Pengertian Promosi .....	16
1) Sarana Promosi.....	17
a) Iklan.....	17
b) Promosi Penjualan.....	17
2) Tujuan Promosi .....	17
3) Promosi dalam Islam .....	18
3. Jasa Distribusi .....	20
a. Pengertian Jasa Distribusi.....	20
b. Saluran Distribusi.....	20
c. Fungsi Saluran Distribusi.....	20
d. Distribusi Dalam Islam .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Konsep .....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Statistik Deskriptif .....	31
2. Uji Asumsi Dasar .....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Linearitas.....	32
3. Uji Asumsi Klasik.....	33

a. Uji Multikolinearitas .....	33
1) Uji Heteroskedastisitas .....	33
2) Uji Autokorelasi .....	34
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	34
5. Uji Hipotesis .....	35
a. Uji Secara Parsial (Uji T) .....	35
b. Uji Secara Simultan ( Uji F) .....	36
6. Uji Koefisien Determinasi .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
1. Sejarah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk .....	38
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan.....	40
a. Visi.....	40
b. Misi.....	40
c. Nilai-Nilai Perusahaan.....	40
1) <i>Result</i> .....	40
2) <i>Organization</i> .....	40
3) <i>Teamwork</i> .....	41
4) <i>Implementation</i> .....	41
3. Teknologi.....	41
a. Tahap Persiapan.....	41
b. Proses Pembuatan Roti.....	42
c. Distribusi.....	46
B. Gambaran Data Penelitian.....	47
1. Laba Bersih.....	47
2. Promosi .....	48
3. Jasa Distribusi .....	49
C. Hasil Analisis Data .....	50
1. Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Asumsi Dasar .....	51
a. Uji Normalitas.....	51

b. Uji Linearitas.....	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Multikolinearitas .....	54
1) Uji Heteroskedastisitas.....	56
2) Uji Autokorelasi .....	56
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
5. Uji Hipotesis .....	59
a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T) .....	59
b. Uji Signifikan Secara Simultan ( Uji F) .....	62
6. Uji Koefisien Determinasi .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Promosi, Jasa Distribusi dan Laba Bersih .....	3
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel IV.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	50
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Linieritas .....	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	59
Tabel IV.10 Hasil Uji F.....	63
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar IV.1 Hasil Laba Bersih.....	47
Gambar IV.2 Hasil Promosi.....	48
Gambar IV.3 Hasil Jasa Distribusi.....	49

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan zaman sekarang ini berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing serta berusaha menarik minat para konsumen dengan memperkenalkan macam-macam produk yang dihasilkan perusahaan melalui berbagai iklan di media sosial dengan melihat situasi dan kondisi di era modern ini teknologi semakin canggih bermanfaat untuk mempermudah proses pemasaran yaitu dengan melakukan kegiatan promosi dan distribusi dengan tujuan dapat mencapai laba yang diinginkan.

Secara umum laba adalah keuntungan atau profit yang diperoleh perusahaan. Laba ini berasal dari pendapatan dikurangi dengan beban, jika nilai pendapatan lebih kecil daripada beban maka perusahaan akan mengalami kerugian. Sebaliknya, jika pendapatan suatu perusahaan lebih besar daripada beban tentu akan menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Menurut pakar Ekonomi William J. Stanton pebisnis merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan memberikan jasa yang baik kepada konsumen dapat menghasilkan keuntungan.<sup>1</sup> Kenaikan ataupun penurunan penjualan dalam perusahaan akan menjadi faktor dalam menentukan laba dalam perusahaan ketika penjualan mengalami kenaikan maka laba akan mengalami kenaikan pula. Untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Marissa Grace Haque-Fazwi, dkk, "*Strategi Pemasaran*", (Banten: *Pascal Books*, 2022), hlm. 11.



penjualan maka perusahaan harus melakukan promosi dan distribusi kegiatan tersebut akan menimbulkan biaya bagi perusahaan tujuannya dapat meningkatkan penjualan agar memperoleh peningkatan laba.

Laba bersih adalah Pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak itu yang dinamakan laba bersih.<sup>2</sup> Sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai sarana bagi penjual untuk mengubah sikap konsumennya dan membuat konsumen lebih mengenal produk perusahaan itu yang dinamakan biaya promosi yang terjadi karena adanya pemasaran produk, kegiatan promosi ini merupakan salah satu penentu keberhasilan.<sup>3</sup> Kemudian biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memungkinkan penjual dengan cepat mengirimkan barang ke konsumen disebut sebagai biaya distribusi yang terjadi karena adanya kegiatan penyaluran barang yang dilalukan oleh perantara pemasaran yang menghubungkan aliran barang dari produsen ke tangan konsumen yaitu distributor.<sup>4</sup>

Menurut Hery promosi adalah beban penjualan yang terkait langsung dengan segala aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagang. Biaya dari kegiatan promosi disebut juga sebagai

---

<sup>2</sup>Abdul Nasser, dkk, "*Akuntansi Keuangan Menengah*", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 59.

<sup>3</sup>Ratih Hurriyati, "*Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 57.

<sup>4</sup>Rasmulia Sembiring, "*Pengantar Bisnis*", (Bandung: La Goods Publishing, 2014), hlm. 147.

pengorbanan sumber daya ekonomis untuk memperoleh penghasilan dengan meningkatnya penjualan dapat meningkatkan laba perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut David Sukardi Kodrat memiliki jaringan distribusi yang luas dapat menguasai toko eceran, grosir, *minimarket*, *supermarket*, hotel, restoran, dan kantin. Produsen akan mendapat keuntungan yang cukup besar artinya jika distribusi meningkat maka laba juga meningkat.<sup>6</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dapat diuraikan data promosi, jasa distribusi dan laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021 seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel. I.1**  
**Data Promosi, Jasa Distribusi dan Laba Bersih**  
**PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Periode 2013-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Promosi</b>	<b>Jasa Distribusi</b>	<b>Laba Bersih</b>
2013	93.436.249.410	27.086.037.407	158.015.270.921
2014	88.500.948.568	33.337.560.198	188.577.521.074
2015	98.336.135.654	39.728.776.181	270.538.700.440
2016	119.940.388.452	46.950.702.473	279.777.368.831
2017	151.645.244.812	49.672.603.888	135.364.021.139
2018	207.100.215.679	75.124.747.567	127.171.436.363
2019	273.420.126.096	75.451.906.759	236.518.577.420
2020	246.770.604.673	67.166.342.791.	168.610.282.478
2021	227.952.579.388	54.185.957.003	281.340.682.456

Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

---

<sup>5</sup>Hery, “Cara Mudah Memahami Akuntansi( Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi”, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 14.

<sup>6</sup>David Sukardi Kodrat, “*Manajemen Distribusi*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm.124.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tahun 2013-2021 promosi dan jasa distribusi mengalami peningkatan. Namun di tahun 2014 promosi menurun sebesar 0.05 tetapi laba meningkat, pada 2017 promosi dan jasa distribusi mengalami peningkatan sebesar 0,26% dan 0,05% tetapi peningkatan biaya tersebut tidak disertai dengan peningkatan laba bersih yang menurun sebesar 0,51%. Kemudian pada tahun 2018 promosi dan jasa distribusi semakin meningkat sebesar 0,36% dan 0,51% tetapi laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,06%, Serta pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,28%, kemudian pada tahun 2021 jasa distribusi menurun sebesar 0.19%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan diatas apabila promosi dan jasa distribusi meningkat maka laba juga meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa strategi yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada konsumen untuk meningkatkan penjualan dengan tujuan memperoleh laba sangat dibutuhkan, dengan promosi dan jasa distribusi suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar akan tercapai.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2013-2021)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan pada laba bersih di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Kenaikan promosi tidak disertai dengan peningkatan laba bersih.
3. Kenaikan jasa distribusi tidak disertai dengan peningkatan laba bersih.
4. Promosi dan jasa distribusi meningkat tetapi terjadi penurunan laba di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan keterbatasan waktu dan ilmu yang dimiliki peneliti. Peneliti memfokuskan pada 2 variabel bebas yakni promosi ( $X_1$ ), dan jasa distribusi ( $X_2$ ). Dan satu variabel terikat yaitu laba bersih ( $Y$ ).

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Judul peneliti terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, pengertian dari tiap variabel tersebut sebagai berikut

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
1	Promosi (X <sub>1</sub> )	Promosi adalah kegiatan pemasaran atau pengenalan produk kepada konsumen.	Promosi = Biaya Periklanan + Biaya Promosi Penjualan. <sup>7</sup>	Rasio
2.	Jasa Distribusi (X <sub>2</sub> )	Jasa distribusi adalah kegiatan penyaluran barang, memasarkan atau mengirimkan suatu produk kepada konsumen.	Jasa Distribusi = Biaya Perniagaan + Biaya Ongkos Angkut. <sup>8</sup>	Rasio
3.	Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.	Laba Bersih = Total Pendapatan - Total Pengeluaran. <sup>9</sup>	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta defenisi operasional variabel, permasalahan yang akan diteliti:

<sup>7</sup>Nembah F.Hartimbul Ginting, "Manajemen Pemasaran", (Bandung: CV Yrama Widya, 2011), hlm. 203.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 172.

<sup>9</sup>Abdul Nasser Hasibuan Dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 56-57.

1. Apakah ada pengaruh promosi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013-2021?
2. Apakah ada pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013-2021?
3. Apakah ada pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013–2021?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013–2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013–2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013–2021.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti sendiri

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya yang berkaitan dengan variabel biaya promosi, biaya distribusi dan laba bersih.

## 2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk perbaikan kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dimasa depan.

## 3. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi kampus penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan untuk kemajuan pendidikan.

## 4. Bagi pihak lain

Melalui penelitian ini, diharapkan para pihak yang berkepentingan memperoleh informasi baru dalam memperluas wawasan mengenai biaya promosi dan biaya distribusi baik secara teori maupun praktek dan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang penentuan laba bersihserta memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi mengenai biaya-biaya tersebut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian, didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang



sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka Teori**

#### **1. Laba Bersih**

##### **a. Pengertian Laba Bersih**

Menurut Kasmir, Laba bersih adalah laba bersih yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih merupakan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama suatu periode. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban.<sup>1</sup> Laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak berupa selisih lebih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian.

Laba bersih diperoleh dari penjumlahan seluruh pendapatan perusahaan kemudian dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Pajak penghasilan ditentukan setelah perusahaan mengetahui jumlah pendapatan, jumlah pendapatan bersih dari hasil penjumlahan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi seluruh biaya perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016), hlm. 302.

<sup>2</sup>Abdul Nasser Hasibuan Dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 56-57.

$$\text{Rumus Laba Bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Pengeluaran}$$

b. Jenis-jenis Laba

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak. Laba bersih kita peroleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. Laba bersih ini berupa selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.<sup>3</sup>

2) Laba Kotor

Laba kotor adalah laba yang diperoleh setelah pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Laba kotor berasal dari penjualan bersih setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan, dan belum memperhitungkan beban operasional yang turut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau pembentukan pendapatan<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yayah Pudin Shatu, "*Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*", (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 259.

<sup>4</sup>Hery, "*Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*", (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 49.

### 3) Laba Usaha

Laba usaha adalah hasil penambahan laba bersih dari beban usaha/laba. Laba ini berasal dari selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika hasilnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika hasilnya negatif akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut.<sup>5</sup>

### 4) Laba Ditahan

Laba ditahan adalah laba hasil dari operasi yang dibagikan kepada para pemegang saham. Laba ditahan timbul sebagai hasil dari kegiatan perusahaan, yaitu laba bersih. Sebagian laba bersih ini akan ditahan atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Pada setiap akhir periode akuntansi.<sup>6</sup>

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan yaitu:

- 1) Kenaikan atau penurunan volume penjualan dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan dan perubahan harga

---

<sup>5</sup>Rudianto, "*Pengantar Akuntansi*", (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 18.

<sup>6</sup>Hery, "*Teori Akuntansi*", (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 170.

pokok penjualan dipengaruhi oleh harga satuan atau biaya satuan dengan jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual.

- 3) Naik turunnya biaya operasi dipengaruhi oleh jumlah unit yang terjual, perubahan jumlah unit yang terjual, perubahan tingkat harga, dan operasional perusahaan.
- 4) Kenaikan atau penurunan pos pendapatan atau biaya nonoperasional dipengaruhi oleh perubahan jumlah unit penjualan, perubahan tingkat harga, dan kebijakan memberi atau menerima.
- 5) Kenaikan atau penurunan pajak perusahaan dipengaruhi oleh perusahaan Laba yang diperoleh atau tarif pajak yang tinggi dan rendah
- 6) Perubahan metode akuntansi.<sup>7</sup>

d. Laba dalam Islam

Islam sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan mengkombinasikan antara keduanya dalam kerangka yang seimbang. Syariat islam juga mengandung hukum-hukum syar'i yang umum yang mengatur muamalah keuangan dan nonkeuangan. Sebagai contoh, riset-riset dalam akuntansi islam menerangkan bahwa syariat islam sudah mencakup kaidah-kaidah dan hukum-hukum yang mengatur

---

<sup>7</sup>Jumingan, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

operasional pembukuan (akuntansi), muamalah (transaksi-transaksi sosial) atau perdagangan. Konsep laba dalam Islam, secara teoritis dan realita tidak hanya berasaskan pada logika semata-mata, akan tetapi juga berasaskan pada nilai-nilai moral dan etika serta tetap berpedoman kepada petunjuk-petunjuk dari Allah.<sup>8</sup>

Berkeinginan dengan upaya agar memperoleh laba. Allah swt menjelaskan pada Al-Qur'an Surah Hud ayat 86 yang berbunyi yaitu:

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya: Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"<sup>9</sup>

Ibnu Katsir mengatakan bahwa Makna dari ayat tersebut sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.<sup>10</sup> Berdasarkan ayat diatas maka cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dalam memperoleh keuntungan.

---

<sup>8</sup>Fachri Fachrudin, "Konsep Laba Berdasarkan Fiqh Mu'amalah", (Bogor: Marwah Indo Media), hlm. 3-4.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV. Diponegoro, 2014), hlm. 231.

<sup>10</sup>Ibnu Katsir, "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir", (Bandung: Jabel, 2012), hlm. 371.

## 2. Promosi

### a. Pengertian Promosi

Menurut Nembah F. Hartimbul Ginting promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberikan pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Tanpa promosi keberadaan produk kurang mendapat perhatian dari konsumen atau bahkan konsumen tidak tahu sama sekali mengenai produk tersebut.<sup>11</sup>

Promosi merupakan bermacam kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan kelebihan-kelebihan produknya dan membujuk pelanggan sasaran untuk membeli produk yang dihasilkan. Kegiatan promosi dimaksudkan untuk dapat melakukan komunikasi dengan konsumen, memperkenalkan, membujuk, mempengaruhi dan mendorong konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan serta dapat juga digunakan untuk membangun citra perusahaan dimata konsumen, biaya kegiatan tersebut dinamakan biaya promosi. *Selling concept* adalah konsep yang menyatakan bahwa konsumen tidak akan membeli produk perusahaan, kecuali diimbau dengan promosi yang gencar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Nembah F. Hartimbul Ginting, “*Manajemen Pemasaran*”, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2011), hlm. 221.

<sup>12</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam, “*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). hlm. 42.

## 1) Sarana Promosi

### a) Iklan

Setiap bentuk presentasi yang bukan dilakukan orang dan promosi gagasan, barang dan jasa oleh sponsor yang telah ditentukan. Periklanan adalah komunikasi non individu dengan jumlah biaya, melalui berbagai media yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga nonlaba serta individu-individu. Periklanan sebagai salah satu kegiatan promosi memiliki beberapa fungsi antara lain memberikan informasi, membujuk atau mempengaruhi, menciptakan kesan/image, periklanan merupakan alat komunikasi.

### b) Promosi Penjualan

Promosi penjualan mencakup alat untuk promosi konsumen (sample, kupon tawaran uang kembali, potongan harga, cinderamata, haidah, hadiah berlangganan, pengujian gratis, garansi, promosi bersama, promosi silang, pajangan ditempat pembelian dan peragaan).<sup>13</sup>

## 2) Tujuan Promosi

Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 3.



pemasarannya. Secara rinci ketiga tujuan promosi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Menginformasikan yaitu memperkenalkan produk, menjelaskan cara kerja produk, menyampaikan perubahan harga kepada pasar serta membangun citra perusahaan.
  - b) Membujuk pelanggan sasaran untuk membentuk pilihan merek tertentu, mengubah persepsi pelanggan terhadap produk, mendorong pembeli untuk belanja saat itu juga.
  - c) Mengingatikan yaitu mengingatkan pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat, mengingatkan pembeli tempat-tempat yang menjual produk perusahaan.<sup>14</sup>
- 3) Promosi dalam Islam

Menurut Buchori promosi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Dalam kegiatan promosi ini perusahaan biasanya memuji dan mengutarakan keunggulan produk yang dijual, padahal mutunya tidak sebaik yang dikatakan. Promosi dalam tujuan syariah harus sesuai dengan ketentuan agama yang merefleksikan kebenaran, keadilan, kejujuran kepada masyarakat. Segala informasi yang disampaikan dengan produk harus diberitahukan secara transparan dan terbuka sehingga

---

<sup>14</sup>Ratih Hurriyati, "*Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 58.

tidak ada potensi atau unsur penipuan dan kebohongan, promosi yang demikian sangat dilarang dalam Islam.<sup>15</sup>

Berkenaan dengan promosi dalam Islam. Allah swt menjelaskan pada Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 77 yang berbunyi yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ  
لَا خَلَقَ لَهُمْ فِي الْأٰخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ  
إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. bagi mereka azab yang pedih.<sup>16</sup>

Ibnu Katsir menjelaskan makna dari Surah ini adalah menegaskan bahwa orang-orang yang melanggar janji dan sumpah kepada allah akan mendapat azab.<sup>17</sup> Berdasarkan ayat diatas dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan promosi, agar kegiatan promosi yang dilakukan terhindar dari kebohongan yang bertentangan dengan Islam.

<sup>15</sup>Buchori Alma, “Manajemen Bisnis Syariah”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.230-231.

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV. Diponegoro, 2014), hlm. 59.

<sup>17</sup>Ibnu Katsir, “Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir”, (Bandung: Jabal, 2012), hlm. 75.

### 3. Jasa Distribusi

#### a. Pengertian Jasa Distribusi

Menurut Ardiyoso dalam Kamus Besar Akuntansi Biaya distribusi adalah biaya yang terjadi guna memasarkan atau mengirimkan suatu produk. Biaya yang dapat digolongkan ke dalam distribution cost adalah biaya untuk fasilitas pergudangan, pengangkutan, pengepakan, pengemasan untuk memasukkan ke petikemas.<sup>18</sup>

#### b. Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah perantara-perantara, para pembeli dan penjual yang dilalui oleh perpindahan baik fisik maupun perpindahan milik sejak dari produsen hingga ke tangan konsumen. Saluran distribusi harus dilaksanakan dengan tepat dan teratur, sehingga dapat diharapkan produk-produk yang dihasilkan dapat terjual sebanyak mungkin sehingga produknya dapat bersaing dalam pasar dengan produk pesaingnya.<sup>19</sup>

#### c. Fungsi Saluran Distribusi

Anggota saluran distribusi melakukan sejumlah fungsi utama dan berpartisipasi dalam proses pemasaran berikut:

- 1) Informasi.
- 2) Promosi.

---

<sup>18</sup>Nembah F.Hartimbul Ginting, "Manajemen Pemasaran", (Bandung: CV Yrama Widya, 2011), hlm. 171.

<sup>19</sup>Fandy Tjipto, "*Strategi Pemasaran*", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm.347.

- 3) Negosiasi.
  - 4) Pesanan.
  - 5) Mengambil risiko.
  - 6) Kepemilikan fisik.
  - 7) Pembayaran kepemilikan<sup>20</sup>
- d. Distribusi dalam Islam

Menurut Afzalur rahman distribusi adalah suatu cara di mana kekayaan disalurkan ke beberapa faktor produksi yang memberikan kontribusi kepada individu, masyarakat, dan negara. Sejalan dengan prinsip pertukaran (exchange), antara lain seseorang memperoleh pendapatan yang wajar dan adil sesuai dengan kinerja dan kontribusi yang diberikan. Proses distribusi dalam ekonomi Islam haruslah diterapkan dengan benar, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mendistribusikan produk, harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak diperbolehkan berbuat dzalim terhadap pesaing lainnya.<sup>21</sup>

Berkenaan dengan distribusi dalam Islam. Allah swt menjelaskan pada Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi yaitu:

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 349.

<sup>21</sup> Nur Asnani, dkk, "*Pemasaran Syariah*", (Depok: PT Raja Grafindo, 2017 hlm. 22.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ  
 وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا  
 يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
 فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
 شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>22</sup>

Ibnu Katsir menyatakan makna dari ayat tersebut mengatur pembagian harta kekayaan dalam sistem kehidupan Islami. Kekayaan itu harus dibagi-bagikan ke seluruh kelompok masyarakat tidak beredar di antara orang-orang kaya saja.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung : CV. Diponegoro, 2014), hlm. 546.

<sup>23</sup>Ibnu Katsir, "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir", (Bandung: Jabal, 2012), hlm. 107.

Berdasarkan ayat diatas distribusi/penyaluran barang dari ayat tersebut dapat dijadikan landasan bahwasanya distribusi harus dilaksanakan secara islami yaitu adil dan merata agar tidak terjadi ketimpangan sosial ekonomi.

## B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Saukani (Skripsi Tahun 2020).	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya produksi Terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Suksesmakmur Tbk (2011-2018).	secara parsial biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. <sup>24</sup>
2	Made Juni Widnyana, Made Nuridja dan Ketut Dunia (Jurnal Tahun 2014).	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap laba Ud Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012.	Biaya promosi dan biaya distribusi secara simultan berpengaruh terhadap laba. <sup>25</sup>
3	Melisa Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas (Jurnal Riset Tahun	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Pada PT	Secara Simultan Bahwa Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Berpengaruh

<sup>24</sup>Ahmad Saukani, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, 2020).

<sup>25</sup>Made Juni Widnyana dkk, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap laba Ud Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012 ", (Jurnal, Universitas Pendidikan Ganeshha Singaraja, 2014).

	2019).	Megamitra Makmur Sentosa Manado.	Signifikan Positif Dan Negatif terhadap Laba. <sup>26</sup>
4	Novita Sari Pulungan (Skripsi Tahun 2017).	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk.	Bahwa Perubahan Biaya Promosi Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba. <sup>27</sup>
5	Montaris Silaen, karina Silaen (Jurnal Tahun 2021).	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Bahwa Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Memiliki Pengaruh Yang Positif Terhadap Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk. <sup>28</sup>

Persamaan penellitian peneliti dengan peneliti Ahmad Saukani adapada variabel X1 dan Y yaitu biaya promosi dan laba bersih yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X2 yaitu biaya produksi sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X2 yaitu biaya distribusi. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2011-2018.

Persamaan penellitian peneliti dengan peneliti Made Juni Widyana ada pada variabel X1, X2 dan Y yaitu biaya promosi, biaya distribusi dan laba yang sama-sama digunakan sebagaivariabel penelitiannya,

---

<sup>26</sup>Melisa Feronica Laki dkk, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Pada Pt. Megamitra Makmur Sentosa Manado", (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2019).

<sup>27</sup>Novita Sari Pulungan, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017).

<sup>28</sup>Montaris Silaen karina Silaen, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk", Jurnal Ilmiah Simantek Tahun 2021..

sedangkan perbedaannya ada pada terletak pada objek penelitian yaitu pada Ud Logam Surya Desa Temukus Tahun 2010-2012.

Persamaan penellitian peneliti dengan peneliti Melisa Feronica Laki dkk ada pada variabel X1, X2 dan Y yaitu biaya promosi, biaya distribusi dan laba yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada terletak pada objek penelitian yaitu pada PT Megamitra Makmur Sentosa Menado.

Persamaan penellitian peneliti dengan peneliti Novita Sari Pulungan ada pada variabel Y yaitu laba bersih yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X1 dan X2 yaitu biaya produksi dan biaya promosi sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X1 dan X2 yaitu biaya promosi dan biaya distribusi. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT Mayora Indah Tbk.

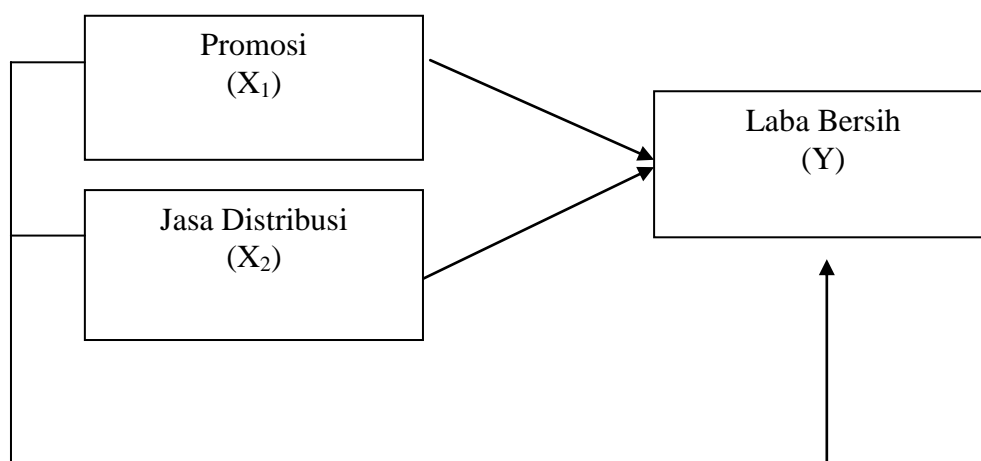
Persamaan penellitian peneliti dengan peneliti Ontaris Silaen dan Karina Silaen ada pada variabel X1 dan X2 yaitu biaya promosi, biaya distribusi yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada terletak pada objek penelitian yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur.



### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konsep menjadi alat berfikir bagi peneliti.<sup>29</sup> Kerangka konsep berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan masalahnya. Secara sistematis kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konsep**



Berdasarkan gambar kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yaitu promosi dan jasa distribusi mempengaruhi variabel terikat yaitu laba bersih.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari.<sup>30</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, maka hipotesis penelitian ini ialah:

- H<sub>1</sub>: Ada pengaruh promosi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.
- H<sub>2</sub>: Ada pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.
- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

---

<sup>30</sup>Ahmad Nizar Rangkti, "Statistik untuk Penelitian Pendidikan", (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 65.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan data yang dipublikasikan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan website [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com). Adapun waktu penelitian dimulai dari 26 Mei sampai sekarang.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan kegunaannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal maksudnya ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>1</sup>

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang akan menjadi sasaran

---

<sup>1</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

<sup>2</sup>Sugiyono, *"Statistik Untuk Penelitian"*, (Bandung: CV ALFABETA, 2017), hlm. 61.

peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan dari tahun 2013-2021 sebanyak 36 populasi.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>3</sup>

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi. Sampel penelitian ini berupa data laporan keuangan triwulan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021 sebanyak 36 sampel.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 108.

<sup>4</sup>Muhammad Firdaus, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 203.

Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta melalui dokumentasi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, buku-buku referensi dan informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis seperti sejarah dan gambaran umum PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, laporan keuangan dan lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021 dan teknik kepustakaan.

1. Dokumentasi adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen ini boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.
2. Data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Mudjarad Kuncoro, “*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?*”, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 34.

<sup>6</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 168.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>7</sup>

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan uji

---

<sup>7</sup>Rochmat Aldi Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*", (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

Kolmogorovsmirnov sehingga kriteria pengujiannya sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Angka signifikan (sig)  $>0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan (sig)  $<0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>9</sup>

b. Uji linearitas

Uji Linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Ketentuan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *deviation from linearty* nya  $> 0,05$  maka terjadi hubungan yang linier antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai sig. *deviation from linearty* nya  $< 0,05$  maka tidak terjadi hubungan yang linier antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2012), hlm. 51.

<sup>9</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), Hlm. 42-44.

<sup>10</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, “*Praktek Analisis Data (Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & Spss)*”, (Medan : Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 56.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.<sup>11</sup>

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah:

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 90-93.



- 1) Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.<sup>12</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Bila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode yang digunakan yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW test) yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negative.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.<sup>13</sup>

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 109.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 128.

bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.<sup>14</sup>

Adapun model persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = F(X_1, X_2)$$

Kemudian di bentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

$\alpha$  = konstanta

$X_1$  = Biaya Promosi

$X_2$  = Biaya Distribusi

$\beta_1 \beta_2$  = koefisien Regresi

e = Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2013-2021.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2013-2021.
- 3) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.<sup>15</sup>

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan F hitung dari F tabel:

- 1) Jika nilai F-hitung  $> F$ -tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F-hitung  $< F$ -tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ahmad Nizar Rangkti, “*Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Citapustaka Media, 2014). hlm. 137.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya. Semakin tinggi  $R^2$  maka garis regresi sampel semakin baik juga. Apabila  $R^2$  mendekati 1 maka variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikat. Apabila mendekati 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Getut Pramesti, “*Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*”, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 110.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 83.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### 1. Sejarah Singkat PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. Sehingga perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001. Hal ini seiring dengan pembukaan pabrik baru yang mulai merambah hingga Pasuruan, Jawa Timur pada tahun 2005. Tak hanya sampai di situ, perusahaan semakin gencar untuk melebarkan sayap usaha-nya dengan membuka pabrik ke-tiga yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008. Sejak tanggal 28 Juni 2010 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan

Makassar (Sulawesi Selatan). Pada tahun 2006, perseroan ini telah berhasil mendapatkan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) yang merupakan sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H (Halal, Healthy, Hygienic) pada setiap produk Sari Roti. Produk Sari Roti juga telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tak hanya itu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. juga telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan, di antaranya Top Brands sejak tahun 2009 hingga 2011, Top Brand for Kids sejak tahun 2009 hingga 2012 Marketing Awards 2010, Indonesia Original Brands 2010, Investor Award 2012, penghargaan dari Forbes Asia dan beberapa penghargaan lainnya. Mulai tahun 2015 Perseroan menerapkan Standart Sistem Manajemen Mutu ISO serta Sistem Manajemen Ketahanan Pangan Untuk mendukung pengembangan usaha dikemudian hari. Perseroan berhasil memperkuat struktur permodalan melalui pelaksanaan *Right Issue* pada tahun 2017. Pada tahun 2019 Perseroan mendirikan entitas anak. untuk memperluas sebaran distribusi disusul pabrik baru di Banjarmasin, Kalimantan Selatan ditahun 2021.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Laporan Keuangan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, hlm. 17.

## 2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

### a. Visi

Adapun visi PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau konsumen di seluruh Indonesia.

### b. Misi

Adapun Misi PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.<sup>2</sup>

### c. Nilai-nilai Perusahaan

#### 1) *Result*

Kami bergerak cepat (*Run*) untuk memberikan kinerja terbaik (*Performance*) dan hasil yang optimal (*Result*) dengan tetap mengedepankan kepuasan Pelanggan.

#### 2) *Organization*

Kami memiliki nilai (*Values*) dan budaya (*Culture*) untuk bekerja dengan hati (*Passion*) dan mempunyai semangat tinggi untuk senantiasa memberikan yang terbaik (*Spirit of Excellence*).

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

### 3) *Teamwork*

Kinerja dan pencapaian kami sebagai satu keluarga besar merupakan hasil kerja sama (*Cooperation*) dan koordinasi (*Coordination*) yang unggul dari semua bagian perusahaan.

### 4) *Implementation*

Kami memastikan setiap strategi dapat terlaksana dengan baik (*Follow through to completion*) melalui eksekusi yang sempurna (*Execution*).

## 3. Teknologi

### a. Tahap Persiapan

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, salah satu faktor yang sangat berperan adalah pemilihan bahan baku. Bahan baku yang berkualitas akan memberikan hasil dengan kualitas yang cukup baik. Dalam proses pembuatan Sari Roti, bahan baku dipilih melalui proses seleksi yang ketat sesuai standar yang telah ditetapkan di internal perusahaan. Bahan baku yang terpilih harus memenuhi syarat dapat memberikan hasil berupa roti yang berkualitas, baik dari segi penampakan, tekstur, aroma, hingga rasa. Selain itu, bahan baku yang digunakan harus memenuhi persyaratan halal agar dapat menjamin status kehalalan roti yang dihasilkan.



Bahan baku yang dikirim oleh Pemasok diperiksa terlebih dahulu melalui proses yang cukup ketat, dengan tujuan agar Pemasok yang telah terpilih dapat menjaga konsistensi kualitas dari bahan baku yang diterima. Bahan baku yang diterima selanjutnya disimpan di gudang bahan baku sesuai dengan persyaratan standar penyimpanan masing-masing bahan pada saat proses pembuatan roti akan dimulai, bahan baku ditimbang sesuai dengan standar formulasi yang telah ditetapkan. Operator yang bertugas harus memastikan bahwa masing-masing bahan baku yang digunakan telah ditimbang dengan benar agar dapat menjaga konsistensi kualitas roti yang dihasilkan.

b. Proses Pembuatan Roti

Dalam proses pembuatan roti, dikenal beberapa metode proses pembuatannya. Mulai dari proses yang hanya memerlukan satu kali pencampuran seperti straight dough mixing dan no time dough mixing, hingga proses pembuatan roti yang memerlukan dua kali proses pencampuran seperti sponge and dough mixing. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam proses pembuatan roti, Sari Roti menggunakan metode sponge and dough mixing. Metode ini memiliki kekurangan berupa proses yang diperlukan memerlukan waktu yang lebih lama, namun kelebihannya adalah dapat memberikan roti dengan kualitas

terbaik, baik dari segi tekstur, kelembutan, aroma, dan ras dari roti yang dihasilkan.

Pada proses pencampuran pertama atau sponge mixing, sebagian bahan baku dicampurkan terlebih dahulu untuk menghasilkan adonan biang. Bahan baku yang telah tercampur selanjutnya disimpan pada tempat khusus untuk kemudian disimpan pada ruang fermentasi. Pada proses fermentasi ini, ragi yang ada pada adonan akan bekerja memecah karbohidrat yang terdapat pada tepung terigu dan beberapa bahan lainnya menjadi alkohol dan beberapa jenis asam. Alkohol dan asam tersebut yang akan berperan besar terhadap aroma dan rasa khas dari adonan roti yang dihasilkan. Pada proses fermentasi ini juga dihasilkan gas CO<sub>2</sub> yang kemudian beberapa kali lipat dari volume adonan awal.

Proses fermentasi ini berlangsung antara 3 hingga 4 jam pada ruangan khusus yang dijaga suhu dan kelembabannya agar proses fermentasi dapat berlangsung secara sempurna. Setelah proses fermentasi selesai, adonan akan kembali dimasukkan ke dalam *mixer* untuk dilakukan proses pencampuran bahan kedua atau dikenal sebagai *dough mixing*. Pada proses ini adonan akan ditambahkan beberapa bahan baku lainnya seperti gula, garam, susu, dan beberapa bahan lainnya yang bertujuan untuk memberikan rasa yang khas pada masing-masing adonan roti yang dihasilkan. Pada proses pencampuran kedua ini, adonan yang

dihasilkan harus dipastikan telah dalam kondisi kalis, elastis, dan tidak lengket pada mesin. Kedua hal ini merupakan indikator utama bahwa adonan roti telah cukup baik dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Adonan selanjutnya diistirahatkan selama beberapa menit untuk menstabilkan suhu adonan dan untuk menjaga kualitas adonan, selanjutnya adonan roti dipotong sesuai dengan standar berat yang telah ditetapkan untuk setiap produk menggunakan mesin pemotong khusus (*divider*) dan kemudian dibulatkan secara otomatis menggunakan *rounder*. Adonan yang telah dipotong dan dibulatkan tersebut selanjutnya akan masuk ke dalam *intermediate proofer*. Proses ini bertujuan agar adonan lebih relaks sehingga adonan menjadi lebih lembut dan mudah untuk dibentuk pada proses selanjutnya. Untuk menghasilkan adonan roti dengan ukuran pori yang seragam, adonan dipipihkan terlebih dahulu. Pada proses ini gas yang terdapat pada kantung udara akan dikeluarkan sehingga adonan akan memiliki pori-pori yang halus dan seragam.

Adonan selanjutnya dibentuk sesuai dengan bentuk yang dikehendaki. Bentuk dapat berupa bentuk bulat, oval, bentuk seperti tabung, atau bentuk-bentuk lainnya. Khusus untuk roti manis, sebelum dibentuk biasanya adonan akan diisi terlebih dahulu dengan isian roti. Setelah dibentuk, adonan selanjutnya disusun pada loyang khusus. Loyang yang sudah penuh dengan

adonan selanjutnya disimpan pada rak khusus dan dimasukkan ke dalam ruang fermentasi akhir. Proses fermentasi akhir (*final proofing*) ini memiliki prinsip yang sama dengan proses fermentasi pertama, namun dilakukan dengan waktu yang lebih singkat. Setelah adonan mengembang dan diperoleh volume adonan yang sesuai dengan standar yang diharapkan, adonan selanjutnya dikeluarkan dan siap untuk dipanggang.

Proses pemanggangan adonan (*baking*) dilakukan pada tunnel oven yang memiliki panjang sekitar 12 meter selama 10 hingga 30 menit, tergantung dari jenis roti yang akan dibuat, dengan suhu pemanggangan yang dijaga ketat agar roti dapat matang dengan sempurna. Selama proses ini, adonan akan dimatangkan baik di bagian dalam maupun bagian luar. Pada proses ini akan diperoleh warna roti yang pemanggangan berlangsung. Roti yang telah matang selanjutnya akan dikeluarkan dari loyang (*depanning*) dan dilakukan proses pendinginan (*cooling*) pada cooling bertujuan agar uap air yang terdapat pada roti dapat keluar terlebih dahulu lebih berpotensi menyebabkan roti mudah berjamur.

Roti yang baru keluar dari oven juga umumnya kondisinya masih lembek. Khusus untuk roti tawar, jika roti tersebut langsung dipotong, maka roti akan lebih mudah rusak sehingga bentuknya tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setelah

mencapai suhu yang telah ditetapkan, roti selanjutnya siap untuk dikemas. Khusus untuk roti tawar, roti akan dipotong terlebih dahulu. Selain itu juga dilakukan proses sortir untuk memastikan bahwa roti yang akan dikemas adalah roti yang telah memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan.

Pada kemasan Sari Roti selalu tercantum kode produksi dan dilengkapi dengan tanggal baik sebelum, yang menyatakan roti baik untuk dikonsumsi sebelum tanggal yang tertera pada kemasan. Khusus untuk roti tawar Sari Roti, tanggal baik sebelum tertera pada kwiklok atau penjepit kemasan roti. Roti yang telah dikemas selanjutnya akan dilewatkan terlebih dahulu pada *metal detector*. Hal ini bertujuan agar roti yang akan dijual kepada konsumen bebas dari kontaminasi fisik dan tidak membahayakan konsumen. Proses metal detecting ini juga merupakan salah satu bagian implementasi sistem HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) pada proses pembuatan Sari Roti. Roti yang telah lolos dari metal detector selanjutnya akan disusun pada krat khusus, diserahkan kepada gudang *Finished Goods* dan siap untuk didistribusikan.

c. Distribusi

Proses pendistribusian produk Sari Roti berlangsung selama 24 jam. Dan untuk menjamin bahwa produk yang sampai kepada konsumen adalah produk yang *fresh*, Sari Soti dibuat setiap hari,

sehingga setelah Sari Roti selesai diproduksi, Sari Roti akan segera dikirimkan kepada konsumen, baik melalui jalur *traditional market* maupun *modern market*.<sup>3</sup>

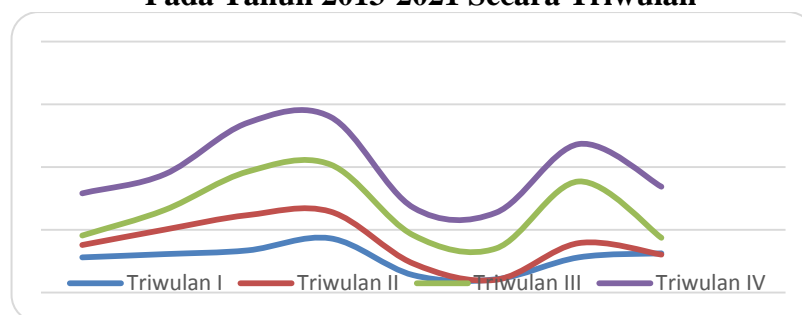
## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, periode 2013 sampai 2021 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat grafik dibawah ini:

### 1. Laba Bersih

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dilihat dari data laporan keuangan, maka data yang didapatkan dari hasil laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulai tahun 2013-2021 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1**  
**Hasil Laba Bersih Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Pada Tahun 2013-2021 Secara Triwulan**



Pada tahun 2013-2021 laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada triwulan I-IV laba mengalami peningkatan ditahun 2013-2016 dan mengalami

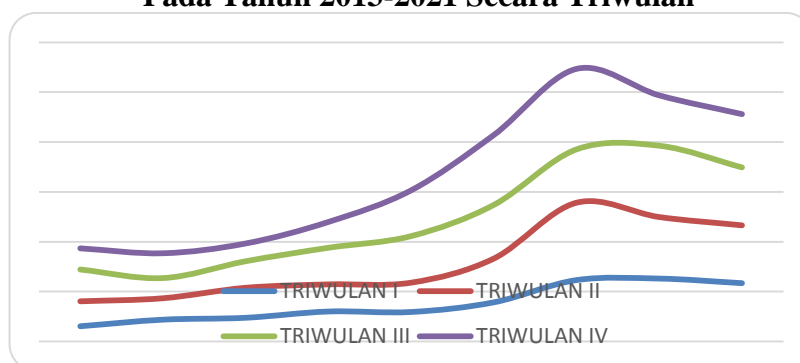
<sup>3</sup>[www.sariroti.co.id](http://www.sariroti.co.id), diakses 27 September 2022 Pukul 11.12

penurunan pada tahun 2017,2018 serta 2020 seperti yang tertera pada gambar diatas yang menunjukkan kondisi laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

## 2. Promosi

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dilihat dari data laporan keuangan, maka data yang didapatkan dari promosi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulai tahun 2013-2021 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Hasil Promosi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Pada Tahun 2013-2021 Secara Triwulan**

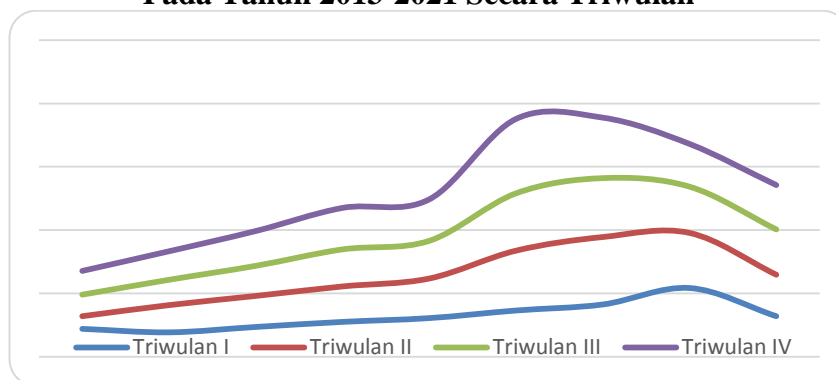


Pada tahun 2013-2021 promosi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada triwulan I-IV promosi mengalami peningkatan ditahun 2013-2019 secara terus menerus dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 serta seperti yang tertera pada gambar diatas yang menunjukkan kondisi promosi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

### 3. Jasa Distribusi

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dilihat dari data laporan keuangan, maka data yang didapatkan dari jasa distribusi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulai tahun 2013-2021 adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Hasil Jasa Distribusi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Pada Tahun 2013-2021 Secara Triwulan**



Pada tahun 2013-2019 jasa distribusi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada triwulan I-IV jasa distribusi mengalami peningkatan ditahun 2013-2019 secara terus menerus dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 serta seperti yang tertera pada gambar diatas yang menunjukkan kondisi jasa distribusi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.



### C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji statistik deskriptif, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan triwulan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Promosi	36	15270961649	273420126096	102346476574.08	68061632037.255
Jasa Distribusi	36	7695094313	75451906759	32215418278.83	18828738655.153
Laba_ Bersih	36	20258120603	281340682456	120856441803.97	73641042413.694
Valid N (listwise)	36				

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel promosi memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 15.270.961.649 nilai maximum sebesar 273.420.126.096 nilai rata-rata sebesar 102.346.476.574.08 dan nilai standard deviasi sebesar 68.061.632.037.255. Variabel jasa distribusi memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 7.695.094.313 nilai maximum sebesar 75.451.906.759, nilai rata-rata sebesar 32.215.418.278.83 dan nilai standard deviasi sebesar 18.828.738.655.153 Variabel laba bersih memiliki data (N) sebanyak 36, memiliki nilai minimum sebesar 20.258.120.603, nilai maximum sebesar 281.340.682.456, nilai rata-rata sebesar 120.856.441.803.97 dan nilai standard deviasi sebesar 73.641.042.413.694.

## 2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui data normal, hubungan yang linear, dapat dilihat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Promosi	Jasa_Distribusi	Laba_Bersih
N		36	36	36
Normal Parameters a,b	Mean	102346476574.08	32215418278.83	120856441803.97
	Std. Deviation	68061632037.255	18828738655.153	73641042413.694
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.107	.155
	Positive	.135	.107	.155
	Negative	-.100	-.096	-.086
Test Statistic		.135	.107	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.028 <sup>c</sup>

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan *output table* diatas melalui table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi promosi sebesar 0,097, jasa distribusi sebesar 0,200 dan laba bersih sebesar 0,28. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier antar variabel.

1) Variabel Promosi Terhadap Laba Bersih

Uji linearitas antara variabel promosi terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba bersih *Promosi	Between Groups	(Combined)	178848.333	29	6167.184	3.474	.062
		Linearity	58536.501	1	58536.501	32.976	.001
		Deviation from Linearity	120311.833	28	4296.851	2.421	.136
	Within Groups		10650.667	6	1775.111		
	Total		189499.000	35			

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Diketahui nilai deviation from linearity lebih besar dari signifikansi ( $0,136 > 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel promosi dan laba bersih.

2) Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih

Uji linearitas antara variabel jasa distribusi terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih *Jasa Distribusi	Between Groups	(Combined )	110689.333	20	5534.467	1.053	.467
		Linearity	56832.839	1	56832.839	10.817	.005
		Deviation from Linearity	53856.494	19	2834.552	.540	.898
	Within Groups		78809.667	15	5253.978		
	Total		189499.000	35			

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Diketahui nilai deviation from linearity lebih besar dari signifikansi ( $0,898 > 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel jasa distribusi dan laba bersih.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas pada model regresi.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas antara variabel promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
		Unstandardized		Standardi	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		zed			Statistics	
Model		B	Std. Error	Coefficients			Tolera	VIF
				Beta			nance	
1	(Constant)	55.281	21.174		5.611	.043		
	Promosi	.395	.503	.365	3.186	.037	.639	1.348
	Jasa_Distribusi	.777	1.797	.201	2.927	.021	.639	1.348
a. Dependent Variable: Laba_Bersih								

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas melalui tabel, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel sebesar  $1,348 < 5$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas variabel promosi, jasa distribusi dan laba bersih menggunakan uji glejser sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.850	.349		2.431	.251
	X1	-.636	.265	-1.408	-2.401	.122
	X2	.730	.299	1.428	2.437	.320

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variable independen senilai 0,122 dan 0,320 lebih besar dari 0,05. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi antara variabel promosi dan jasa distribusi terhadap laba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.271	58.125	1.458
a. Predictors: (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Nilai D-W sebesar 1,458. Kriteria yang telah diterapkan bahwa D-W terletak antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan  $-2 < 1,458 < +2$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independent. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.281	21.174		5.611	.043
	Promosi	.395	.503	.365	3.186	.037
	Jasa_Distribusi	.777	1.797	.201	2.927	.021

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022*



Berdasarkan *output* tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = a + b_1 \text{ promosi} + b_2 \text{ jasa distribusi} + e$$

$$\text{Laba Bersih} = 55.281 + 0,395 \text{ promosi} + 0,777 \text{ jasa distribusi} + e$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 55.281, menunjukkan bahwa jika promosi dan jasa distribusi nilainya 0, maka laba bersih adalah Rp.55.281.
- b. koefisien promosi sebesar 0,395, menunjukkan arah hubungan antara promosi dengan laba bersih. Setiap kenaikan promosi sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar Rp.0,395 dengan asumsi variable independen lainnya nilainya tetap.
- c. Koefisien jasa distribusi adalah 0,777 menunjukkan arah hubungan antara jasa distribusi dengan laba bersih. Setiap jasa distribusi sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan laba bersih sebesar Rp.0,777 dengan asumsi variable independen lainnya nilainya tetap.

## 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dapat dilihat pada hasil uji signifikansi parsial, uji signifikan simultan dan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel secara parsial. Berikut ini disajikan tabel hasil uji t:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.281	21.174		5.611	.043
	Promosi	.395	.503	.365	3.186	.037
	Jasa_ Distribusi	.777	1.797	.201	2.127	.021

*Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Promosi terhadap laba bersih

a) Perumusan Hipotesis

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh promosi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

$H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh promosi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,186.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,692

d) Kriteria Pengujian

$H_{a1}$  diterima : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_{01}$  ditolak : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $3,186 > 1,692$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ) artinya  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

e) Kesimpulan uji parsial promosi

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh promosi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021. Artinya peningkatan promosi dapat meningkatkan laba bersih.

2) Jasa distribusi terhadap laba bersih

a) Perumusan Hipotesis

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

$H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,127.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,692.

d) Kriteria Pengujian

$H_{a2}$  diterima : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_{02}$  ditolak : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $2,127 > 1,692$  dan nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  ( $0,021 > 0,05$ ) artinya  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

e) Kesimpulan uji parsial jasa distribusi

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021. Artinya peningkatan jasa distribusi dapat meningkatkan laba bersih.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel secara keseluruhan. Berikut ini disajikan tabel hasil uji F:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59273.746	2	29636.873	7.510	.002 <sup>b</sup>
	Residual	130225.254	33	3946.220		
	Total	189499.000	35			

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji f) peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Perumusan Hipotesis

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

$H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

#### 2) Penentuan $F_{hitung}$

Hasil dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,510.

#### 3) Penentuan $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,285.

#### 4) Kriteria Pengujian

$H_{a3}$  diterima: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_{03}$  ditolak: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ( $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7,510 > 3,285$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), artinya  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

## 5) Kesimpulan uji F promosi dan jasa distribusi

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat bahwa terdapat pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2021.

## 6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji R**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.271	58.125
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi menampilkan nilai *Adjusted R square* adalah 0,271 atau sama dengan 27,1%, artinya bahwa promosi dan jasa distribusi mampu menjelaskan variabel dependen atau laba bersih sebesar 27,1%, Sedangkan sisanya 72,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi laba bersih.

## D. Pembahasan Hasil

### 1. Pengaruh Promosi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap laba bersih, dengan pengambilan keputusan jika ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $3,186 > 1,692$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh promosi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Onny Fitriana Sitorus dan Novelia Utami dalam buku ajar strategi promosi pemasaran yang mengatakan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan dengan cara memengaruhi konsumen agar tertarik untuk melakukan transaksi atau pembelian terhadap produk barang atau jasa sehingga tujuan untuk meningkatkan penjualan diharapkan dapat tercapai dengan begitu ketika penjualan meningkat maka laba juga meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan laba bersih.

### 2. Pengaruh Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih, dengan pengambilan keputusan jika ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $2,127 > 1,692$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,021 > 0,05$ ) maka  $H_0$



ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya jasa distribusi berpengaruh terhadap laba bersih. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melisa Feronika laki Dkk yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Pada PT MEGAMITRA MAKMUR SENTOSA MANADO, hasil penelitiannya adalah perencanaan biaya distribusi yang baik oleh perusahaan akan mempengaruhi naik turunnya laba perusahaan artinya biaya distribusi berpengaruh terhadap laba.

### 3. Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan uji  $f$  yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih, dengan pengambilan keputusan jika ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $7,510 > 3,285$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak artinya promosi dan jasa distribusi berpengaruh terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021. Maka disimpulkan bahwa biaya promosi dan biaya distribusi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh widyana berjudul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Ud Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012. Hasil penelitiannya adalah Biaya Promosi dan Biaya Distribusi berpengaruh terhadap laba.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 36 data time series.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh promosi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Ada pengaruh jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
3. Ada pengaruh promosi dan jasa distribusi terhadap laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh promosi dan jasa distribusi yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Saukani. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk,." IAIN Padang Sidempuan, 2020.
- Asni, Nur, dkk. *Pemasaran Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Dipenegoro, 2014.
- Fauzan. *Manajemen Pemasaran Syariah*. Yogyakarta: Bildung, 2019.
- Ginting, Nembah F.Hartimbul. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV Yrama Widya, 2011.
- Haibuan, Abdul Nasser, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Haque-Fazwi, Marissa Grace, dkk. *Strategi Pemasaran*. Banten: Pascal Books, 2022.
- Hery. *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada, 2012.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Hurriyati, Ratih. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016.
- Katsir, Ibnu. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Jabal, 2012.
- Laki, Melisa Feronica, dkk. "Melisa Feronica Laki dkk, 'Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Pada Pt. Megamitra Makmur Sentosa Manado.'" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2019.
- "Laporan Keuangan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk," 2018, hlm. 17.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor, 2011.

- Priyatno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2012.
- Pulungan, Novita Sari. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk." Skripsi, IAIN Padang Sidempuan, 2017.
- Purnomo, Rochmat Aldi. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Pongoro: CV Wade Group, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Sembiring, Rasmulia. *Pengantar Bisnis*. Badung: La Goods Publishing, 2014.
- Shatu, Yayah Pudin. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- Silaen, Montaris Silaen karina. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2021.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Badung: CV ALFABETA, 2007.
- Sutanto, Herry, Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Badung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Tjipto, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi, 2015.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Widnyana, Made Juni, dkk. "Made Juni Widnyana dkk, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap laba Ud Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012." *Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, t.t.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Fujiama Tanjung
2. Tempat/Tanggal Lahir : Langga Payung, 08 April 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Kel. Langga Payung Kec. Sei Kanan  
Kab. Labuhan Batu Selatan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082123167091
9. Email : fujiama254@gmail.com

### **II. PENDIDIKAN**

1. SDN 115505 Ujung Lombang (2005-2011)
2. MTs.s Darul Falah (2011-2014)
3. SMKN 1 Sei Kanan (2014-2017)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan (2018-2022)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Dahrul Tanjung
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Jusliana Rambe
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Kel. Langga Payung Kec. Sei Kanan  
Kab. Labuhan Batu Selatan

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

- IPK : 3.77  
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi dan Jasa Distribusi Terhadap Laba Bersih

Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2021.

### **V. MOTTO HIDUP**

“Kalau sudah pernah diterpa badai lalu kenapa harus takut menghadapi gerimis”

LAMPIRAN 1  
Triwulan I 2013

**KOMPREHENSIF**

**Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2013**

**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	356,725,809,614	2g,2k,23,28
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	183,766,888,597	2g,2k,24,28
<b>LABA BRUTO</b>	<b>172,958,921,017</b>	
Beban usaha	(98,532,989,923)	2g,25
Pendapatan operasi lainnya	4,987,517,763	2g,26
Beban operasi lain	(611,924,092)	2g,27
<b>LABA USAHA</b>	<b>78,801,524,765</b>	
Pendapatan keuangan	124,584,603	2g,4
Beban keuangan	(3,781,512,891)	2g,18
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>75,144,596,477</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>19,187,124,156</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>55,957,472,321</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>55,957,472,321</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>55.27</b>	2n

## BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Perjalanan dinas dan transportasi (Catatan 29d)	23,017,272,268
Persediaan kadaluarsa/cacat Promosi	17,548,614,723
Jasa distribusi (Catatan 29b)	15,270,961,649
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8,816,761,010
Penyusutan (Catatan 8)	5,839,323,511
Jasa profesional	2,276,910,537
Sewa	2,161,105,368
Utilitas	710,704,799
Alat tulis kantor	672,088,120
Perbaikan dan pemeliharaan	310,477,113
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	367,143,473
	1,536,732,103
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>78,524,804,674</b>



## TRIWULAN II 2013

### PT NIPPON INDOSARI CORPINDO LAPORAN LABA RUGI

#### KOMPREHENSIF INTERIM

**Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>30 Juni 2013/ June 30, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	706.876.767.848	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	379.879.226.948	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>326.997.540.900</b>	
Beban usaha	(222.952.580.554)	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	10.058.085.142	2g,27
Beban operasi lain	(1.015.552.587)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>113.087.492.901</b>	
Pendapatan keuangan	691.723.598	2g,4
Biaya keuangan	(11.432.908.506)	2g,18
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>102.346.307.993</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>26.622.280.493</b>	2h,15d
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>75.724.027.500</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>75.724.027.500</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>74,80</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2013/ June, 30 2013</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Perjalanan dinas dan transportasi (Catatan 30d)	48.393.715.483
Promosi	40.259.956.708
Persediaan kadaluarsa/cacat	39.695.512.063
Jasa distribusi (Catatan 30b)	12.836.276.076
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.739.417.291
Penyusutan (Catatan 8)	4.696.349.611
Jasa profesional	3.136.613.700
Sewa	1.565.434.419
Utilitas	1.406.147.046
Alat tulis kantor	780.214.672
Bahan bakar	578.624.474
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.887.896.777
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>168.976.158.320</b>

TRIWULAN III 2013

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30**  
**September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.056.902.413.077	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	571.810.264.369	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>485.092.148.708</b>	
Beban usaha	(359.433.975.491)	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	16.709.403.566	2g,27
Beban operasi lain	(709.720.778)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>141.657.856.005</b>	
Pendapatan keuangan	2.603.351.123	2g,4
Biaya keuangan	(20.274.744.213)	2g,18
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>123.986.462.915</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>33.138.233.213</b>	2h,15d
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>90.848.229.702</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>90.848.229.702</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>89,74</b>	2n

---

## 26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Perjalanan dinas dan transportasi (Catatan 30d)	79.055.830.856
Promosi	72.231.718.022
Persediaan kadaluarsa/cacat	60.393.010.148
Jasa distribusi (Catatan 30b)	19.556.674.483
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.761.609.213
Penyusutan (Catatan 8)	6.894.416.944
Jasa profesional	4.345.867.636
Sewa	2.440.066.322
Utilitas	2.215.833.273
Perbaikan dan pemeliharaan	1.677.537.314
Alat tulis kantor	1.129.787.350
Bahan bakar	1.062.135.264
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.661.978.631
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>272.426.465.456</b>

TRIWULAN IV 2013

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI

KOMPREHENSIF

	<b>2013</b>	<i>Notes</i>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.505.519.937.691</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>806.917.558.963</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>698.602.378.728</b>	
Beban usaha	(488.675.578.783)	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	24.552.459.546	2g,27
Beban operasi lainnya	(2.087.916.150)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>232.391.343.341</b>	
Pendapatan keuangan	2.810.954.756	2g,4
Biaya keuangan	(24.397.393.935)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>210.804.904.162</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>52.789.633.241</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>158.015.270.921</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>158.015.270.921</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>31,22</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Perjalanan dinas dan transportasi (Catatan 30d)	112.851.520.718
Promosi	93.436.249.410
Persediaan kadaluarsa/cacat	88.215.032.542
Jasa distribusi (Catatan 30b)	27.086.037.407
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.676.359.785
Penyusutan (Catatan 8)	9.129.635.164
Jasa profesional	5.216.698.686
Sewa	3.587.258.032
Utilitas	3.122.753.167
Bahan bakar	1.674.854.362
Pencetakan dan fotokopi	1.581.771.695
Keranjang dan troli	899.255.612
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.503.550.376
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>376.980.976.956</b>

LAMPIRAN 2  
 TRIWULAN I 2014  
 PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI  
 KOMPREHENSIF  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam rupiah)

	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	464.595.477.295	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	244.338.720.177	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>220.256.757.118</b>	
Beban usaha	-145.260.327.976	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	9.070.025.039	2g,27
Beban operasi lainnya	-276.303.484	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>83.790.150.697</b>	
Pendapatan keuangan	124.943.719	2g,4
Biaya keuangan	-2.095.438.785	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN</b>	<b>81.819.655.631</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>20.572.941.282</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>61.246.714.349</b>	
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		
<b>TAHUNBERJALAN</b>	<b>61.246.714.349</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>12,1</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	35.984.343.690
Persediaan kadaluarsa/cacat	22.356.624.191
Promosi	21.882.953.222
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.948.995.846
Jasa distribusi (Catatan 30b)	7.695.094.313
Penyusutan (Catatan 8)	2.838.787.947
Perbaikan dan pemeliharaan	1.382.347.732
Sewa	1.277.800.630
Utilitas	844.296.802
Bahan bakar	742.493.368
Jasa profesional	92.693.305
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.195.769.876
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>110.242.200.922</b>



TRIWULAN II 2014

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>30 Juni 2014/</b>	<b>Catatan/</b>
	<i>June 30, 2014</i>	<i>Notes</i>
<b>PENJUALAN NETO</b>	914.646.850.876	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	491.638.436.151	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>423.008.414.725</b>	
Beban usaha	-303.679.817.572	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	21.718.140.357	2g,27
Beban operasi lainnya	-646.025.342	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>140.400.712.168</b>	
Pendapatan keuangan	269.774.480	2g,4
Biaya keuangan	-6.681.659.431	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN</b>	<b>133.988.827.217</b>	
<b>BEBAN PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>33.692.568.228</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>100.296.258.989</b>	
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>100.296.258.989</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>19,81</b>	2n

## BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014/ June 30, 2014</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	73.430.908.157
Persediaan kadaluarsa/cacat	47.524.887.004
Promosi	43.425.519.794
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.982.124.028
Jasa distribusi (Catatan 30b)	16.267.078.550
Penyusutan (Catatan 8)	5.845.365.112
Sewa	2.726.272.099
Perbaikan dan pemeliharaan	2.589.005.150
Utilitas	2.124.721.942
Bahan bakar	1.567.639.916
Percetakan dan fotokopi	1.211.388.822
Amortisasi (Catatan 10)	667.051.581
Jasa profesional	100.823.726
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	910.767.586
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>229.373.553.467</b>

TRIWULAN III 2014

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.360.905.400.850	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	729.008.529.820	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>631.896.871.030</b>	
Beban usaha	(458.431.201.558)	2g,26
Pendapatan operasi lainnya	29.265.926.686	2g,27
Beban operasi lainnya	(960.785.494)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>201.770.810.664</b>	
Pendapatan keuangan	415.668.974	2g,4
Biaya keuangan	(25.592.383.676)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>176.594.095.962</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>44.927.907.930</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>131.666.188.032</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>131.666.188.032</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>26,01</b>	2n

## 26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2014/</b>
	<b><u>Sept. 30, 2014</u></b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	109.189.371.411
Persediaan kadaluarsa/cacat	72.655.573.648
Promosi	63.575.795.702
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.903.254.492
Jasa distribusi (Catatan 30b)	24.346.757.445
Penyusutan (Catatan 8)	8.945.468.577
Sewa	4.397.993.763
Perbaikan dan pemeliharaan	3.841.441.165
Utilitas	3.354.279.259
Bahan bakar	2.487.216.272
Percetakan dan fotokopi	1.859.757.048
Amortisasi (Catatan 10)	1.293.920.561
Jasa profesional	101.058.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.690.613.415
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>345.642.500.758</u></b>

TRIWULAN IV TAHUN 2014

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA-RUGI

	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.880.262.901.697</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>978.850.415.303</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>901.412.486.394</b>	
Beban usaha	-638.811.878.281	2g,2k,26,29
Pendapatan operasi lainnya	38.342.378.021	2g,27
Beban operasi lainnya	-2.314.293.577	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>298.628.692.557</b>	
Pendapatan keuangan	970.187.057	2g,4
Biaya keuangan	-46.835.971.511	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN</b>	<b>252.762.908.103</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		
	<b>64.185.387.029</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>188.577.521.074</b>	
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>188.577.521.074</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>37,26</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	149.136.859.184
Persediaan kadaluarsa/cacat	107.317.940.922
Promosi	88.500.948.568
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.802.857.700
Jasa distribusi (Catatan 30b)	33.337.560.198
Penyusutan (Catatan 8)	13.810.717.270
Sewa	6.042.719.303
Perbaikan dan pemeliharaan	5.580.528.265
Utilitas	4.911.573.216
Bahan bakar	3.548.312.682
Percetakan dan fotokopi	2.366.609.529
Jasa profesional	103.977.511
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.057.047.178
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>482.517.651.526</b>

LAMPIRAN 3  
TRIWULAN I 2015

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>518.864.868.682</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>243.614.711.857</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>275.250.156.825</b>	
Beban usaha	(177.374.354.498)	2g,2k,26,29
Pendapatan operasi lainnya	9.728.984.939	2g,27
Beban operasi lainnya	(400.657.251)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>107.204.130.015</b>	
Pendapatan keuangan	1.078.065.919	2g,4
Biaya keuangan	(18.662.280.372)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>89.619.915.562</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>22.502.266.263</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>67.117.649.299</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>67.117.649.299</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>13,26</b>	2n

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	43.158.634.028
Persediaan kadaluarsa/cacat	28.555.168.294
Promosi	23.784.236.534
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.131.100.305
Jasa distribusi (Catatan 30b)	9.410.494.247
Penyusutan (Catatan 8)	3.705.824.782
Sewa	1.462.119.050
Perbaikan dan pemeliharaan	1.389.147.187
Utilitas	1.343.933.322
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp1 miliar)	3.164.348.710
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>134.105.006.459</b>



TRIWULAN II 2015

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Enam bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Disajikan  
dalam rupiah)

	<b>30 Jun. 2015/ Jun. 30, 2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.039.130.348.756</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>490.496.449.592</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>548.633.899.164</b>	
Beban usaha	(368.693.749.156)	2g,2k,26,29
Pendapatan operasi lainnya	19.346.901.154	2g,27
Beban operasi lainnya	(441.820.523)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>198.845.230.639</b>	
Pendapatan keuangan	6.145.365.215	2g,4
Biaya keuangan	(40.469.130.588)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAKPENGHASILAN</b>	<b>164.521.465.266</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>41.173.734.508</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>123.347.730.758</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>123.347.730.758</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>24,37</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun. 2015/ Jun. 30, 2015</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	83.794.372.414
Persediaan kadaluarsa/cacat	60.335.295.267
Promosi	53.949.501.014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.155.374.325
Jasa distribusi (Catatan 30b)	19.155.538.738
Penyusutan (Catatan 8)	7.221.663.761
Sewa	2.938.234.391
Utilitas	2.827.706.624
Perbaikan dan pemeliharaan	2.774.066.153
Bahan bakar	2.002.381.953
Amortisasi	1.431.951.172
Percetakan dan fotokopi	1.086.451.161
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.948.881.118
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>278.621.418.091</b>

TRIWULAN III 2015

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

Sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak  
Diaudit)(Disajikan dalam rupiah)

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.569.450.249.871</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>740.289.713.847</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>829.160.536.024</b>	
Beban usaha	(553.769.095.150)	2g,2k,26,29
Pendapatan operasi lainnya	30.830.088.716	2g,27
Beban operasi lainnya	(955.726.991)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>305.265.802.599</b>	
Pendapatan keuangan	10.493.230.288	2g,4
Biaya keuangan	(59.037.434.663)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAKPENGHASILAN</b>	<b>256.721.598.224</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>64.039.061.067</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>192.682.537.157</b>	
Penghasilan (Beban)Komprehensif lain		
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti	-	
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif lain</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>192.682.537.157</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>38,07</b>	2n

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	123.521.424.013
Persediaan kadaluarsa/cacat	81.948.810.971
Promosi	80.524.980.651
Gaji dan kesejahteraan karyawan	59.705.043.059
Jasa distribusi (Catatan 30b)	28.697.146.793
Penyusutan (Catatan 8)	10.355.731.533
Sewa	4.590.236.053
Utilitas	4.329.451.951
Perbaikan dan pemeliharaan	4.588.113.286
Bahan bakar	3.037.496.858
Amortisasi	2.247.433.814
Percetakan dan fotokopi	1.661.460.545
Perjalanan dinas	1.260.361.656
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.766.719.335
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>408.234.410.518</b>

TRIWULAN IV 2015

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada**

**Tanggal 31 Desember 2015**

	<b>2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.174.501.712.899</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>1.019.511.433.830</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.154.990.279.069</b>	
Beban usaha	(739.133.258.994)	2g,2k,26,29
Penghasilan operasi lainnya	40.422.535.641	2g,27
Beban operasi lainnya	(2.621.065.715)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>453.658.490.001</b>	
Penghasilan keuangan	18.540.730.176	2g,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(3.708.146.035)	2h
Biaya keuangan	(90.239.459.054)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>378.251.615.088</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>107.712.914.648</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>270.538.700.440</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Laba/(rugi) pengukuran kembali  atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	<b>-6.827.973.000</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>263.710.727.440</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>53,45</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	166.985.623.059
Persediaan kadaluarsa/cacat	114.596.793.895
Promosi	98.336.135.654
Gaji dan kesejahteraan karyawan	80.065.481.125
Jasa distribusi (Catatan 30b)	39.728.776.181
Penyusutan (Catatan 8)	13.112.824.593
Sewa	6.444.501.654
Perbaikan dan pemeliharaan	6.443.049.990
Utilitas	5.930.090.316
Bahan bakar	4.131.223.915
Percetakan dan fotokopi	2.116.694.052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.508.861.775
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>544.400.056.209</u></b>

LAMPIRAN 4  
TRIWULAN I 2016

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	Catatan/ <i>Notes</i>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>610.976.659.778</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(286.813.265.064)</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>324.163.394.714</b>	
Beban usaha	-210.766.854.639	2g,2k,26,29
Penghasilan operasi lainnya	19.136.957.516	2g,27
Beban operasi lainnya	(284.118.869)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>132.249.378.722</b>	
Penghasilan keuangan	6.284.553.634	2g,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(1.256.910.727)	2h
Biaya keuangan	(22.887.628.235)	2g,18,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.389.393.394</b>	
<b>BEBAN PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(28.044.569.268)</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>86.344.824.126</b>	
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan		
kerja - setelah pajak	-	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>86.344.824.126</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>17,06</b>	2n

## 26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016/ March 31, 2016</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	42.918.581.344
Persediaan kadaluarsa/cacat	40.921.343.529
Promosi	30.117.898.634
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.365.270.526
Jasa distribusi (Catatan 30b)	11.002.579.667
Penyusutan (Catatan 8)	2.715.298.969
Perbaikan dan pemeliharaan	2.264.081.489
Sewa	1.978.404.780
Utilitas	1.585.322.299
Bahan bakar	1.073.047.691
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp1 miliar)	2.480.273.188
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>161.422.102.116</b>



TRIWULAN II 2016

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.193.105.660.853</b>	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(575.922.334.975)</b>	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>617.183.325.878</b>	
Beban usaha	(443.517.224.596)	2g,2k,26,29
Penghasilan operasi lainnya	33.546.335.585	2g,27
Beban operasi lainnya	(921.415.389)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>206.291.021.478</b>	
Penghasilan keuangan	11.550.175.488	2g,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.310.035.098)	2h
Biaya keuangan	(45.773.849.452)	2g,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>169.757.312.416</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(40.860.908.442)</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>128.896.403.974</b>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>128.896.403.974</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	128.798.725.701	
Kepentingan non-pengendali	97.678.273	18
<b>Jumlah</b>	<b>128.896.403.974</b>	
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	128.798.725.701	
Kepentingan non-pengendali	97.678.273	18
<b>Jumlah</b>	<b>128.896.403.974</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>25,47</b>	2n

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30d)	84.959.206.058
Persediaan kadaluarsa/cacat	80.856.417.357
Promosi	57.323.457.491
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.286.545.926
Jasa distribusi (Catatan 30b)	22.151.228.619
Penyusutan (Catatan 8)	5.286.030.774
Perbaikan dan pemeliharaan	4.532.661.123
Sewa	3.894.413.674
Utilitas	3.215.546.176
Bahan bakar	2.132.479.621
Percetakan dan fotokopi	1.411.127.619
Telepon dan internet	1.260.304.911
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.831.120.030
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>322.140.539.379</b>

TRIWULAN III 2016

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016  
 (Disajikan dalam rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.837.251.049.506	2g,2k,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-886.917.847.745	2g,2k,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>950.333.201.761</b>	
Beban usaha	-670.774.214.669	2g,2k,26,29
Pendapatan operasi lainnya	46.459.940.466	2g,27
Beban operasi lain	-2.166.291.762	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>323.852.635.796</b>	
Pendapatan keuangan	17.024.789.810	2g,4
Pajak atas penghasilan keuangan	-3.404.957.963	2h
Beban keuangan	-68.673.867.127	2g,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>268.798.600.516</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-64.891.565.557</b>	2h,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>203.907.034.959</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>203.907.034.959</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>40,2</b>	2n

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2016</b> <i>September 30, 2016</i>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 30)	127.695.664.379
Persediaan kadaluarsa/cacat	113.003.931.481
Promosi	93.999.037.841
Gaji dan kesejahteraan karyawan	78.047.404.244
Jasa distribusi (Catatan 30)	33.865.171.255
Penyusutan (Catatan 8)	8.109.813.174
Perbaikan dan pemeliharaan	6.756.188.798
Sewa	5.773.364.533
Utilitas	4.758.288.795
Jasa profesional	3.881.049.998
Bahan bakar	3.189.616.775
Percetakan dan fotokopi	2.043.358.762
Perjalanan dinas	1.556.499.038
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.827.583.200
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>485.506.972.273</b>

TRIWULAN IV 2016

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA  
 RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam rupiah)**

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	2.521.920.968.213	2h,21,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.220.832.597.005	2h,21,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.301.088.371.208</b>	
Beban usaha	-918.136.528.749	2h,21,26,29
Pendapatan operasi lainnya		2h,27
Beban operasi lain	62.800.049.391 (2.706.914.462)	2g,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>443.044.977.388</b>	
Pendapatan keuangan	22.438.468.835	2h,4
Beban keuangan	(91.584.597.849)	2h,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>369.416.841.698</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>89.639.472.867</b>	2i,15d
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>279.777.368.831</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(16.385.014.967)</b>	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>263.392.353.864</b>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>55,31</b>	2n

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Beban Penjualan</b>	
Transportasi (Catatan 30d)	176.209.891.787
Persediaan kadaluarsa/cacat	169.364.570.221
Promosi	119.940.388.452
Gaji dan kesejahteraan karyawan	106.057.742.981
Jasa distribusi (Catatan 30b)	46.950.702.473
Penyusutan (Catatan 8)	10.136.359.105
Perbaikan dan pemeliharaan	9.481.671.357
Sewa	8.091.161.196
Utilitas	6.440.366.937
Bahan bakar	4.379.876.776
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp4 miliar)	12.868.692.502
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>669.921.423.787</u></b>

LAMPIRAN 5  
TRIWULAN I 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017**

	2017
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>602.453.160.763</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>303.492.108.811</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>298.961.051.952</b>
Beban usaha	-258.305.625.536
Penghasilan operasi lainnya	14.479.845.712
Beban operasi lainnya	-224.611.581
<b>LABA USAHA</b>	<b>54.910.660.547</b>
Penghasilan keuangan	7.101.171.645
Pajak atas penghasilan keuangan	-1.416.786.045
Biaya keuangan	-22.921.549.079
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	
<b>PENGHASILAN</b>	<b>37.673.497.068</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>9.925.820.951</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>27.747.676.117</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-11.495.517.000
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-2.197.734.436
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>-13.693.251.436</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>14.054.424.681</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>	
Pemilik entitas induk	29.920.223.328
Kepentingan nonpengendali	-2.172.547.211
<b>Total</b>	<b>27.747.676.117</b>

**Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat**

**diatribusikan kepada:**

Pemilik entitas induk	17.215.952.389
Kepentingan nonpengendali	-3.161.527.708
<b>Total</b>	<b>14.054.424.681</b>

**LABA PER SAHAM**

**YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**5,91**



---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**Beban Penjualan**

Transportasi (Catatan 30d)  
Persediaan kadaluarsa/cacat  
Gaji dan kesejahteraan karyawan  
Promosi  
Jasa distribusi (Catatan 30b)  
Perbaikan dan pemeliharaan  
Sewa  
Penyusutan (Catatan 8)  
Lain-lain (masing-masing  
di bawah Rp2 miliar)

**Total Beban Penjualan**

---

**2017**

---

45.107.480.441  
57.518.497.609  
33.222.369.225  
29.550.839.422  
12.237.979.474  
3.065.493.833  
2.587.094.239  
2.354.023.697  
7.935.296.619

---

**193.579.074.559**

---

TRIWULAN II 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	<b>2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.183.649.732.708</b>	2h,21,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>580.651.805.392</b>	2h,21,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>602.997.927.316</b>	
Beban usaha	(533.791.036.613)	2h,21,26,29
Penghasilan operasi lainnya	28.581.199.762	2h,27
Beban operasi lainnya	(871.163.901)	2h,28
<b>LABA USAHA</b>	<b>96.916.926.564</b>	
Penghasilan keuangan	13.837.187.542	2h,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.761.830.938)	2i
Biaya keuangan	(45.846.691.336)	2h,18
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>62.145.591.832</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>15.902.375.987</b>	2i,15d
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>46.243.215.845</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - setelah pajak	(11.495.517.000)	2j,20
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.424.023.382)	2n
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN -SETELAH PAJAK TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(13.919.540.382)</b>      <b>32.323.675.463</b>	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	49.841.605.142	
Kepentingan nonpengendali	(3.598.389.297)	2b
<b>Total</b>	<b>46.243.215.845</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	37.012.875.295	

Kepentingan nonpengendali	(4.689.199.832)		2b
<b>Total</b>	<b>32.323.675.463</b>		
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>9,85</b>	2o

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	123.927.646.267
Transportasi (Catatan 30d)	89.064.539.125
Gaji dan kesejahteraan karyawan	68.594.633.939
Promosi	58.985.994.153
Jasa distribusi (Catatan 30b)	24.673.236.709
Perbaikan dan pemeliharaan	6.219.931.036
Sewa	5.244.637.877
Penyusutan (Catatan 8)	4.851.791.619
Bahan bakar	2.319.009.451
Utilitas	3.116.752.462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	10.160.634.852
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>397.158.807.490</b>

TRIWULAN III 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September**  
**2017**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

	2017	Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.825.291.531.402</b>	2h,21,27,32
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>881.323.472.858</b>	2h,21,28,32
<b>LABA BRUTO</b>	<b>943.968.058.544</b>	
Beban usaha	(806.781.757.801)	2h,21,29,32
Penghasilan operasi lainnya	42.676.932.290	2h,30
Beban operasi lainnya	(1.271.687.791)	2h,31
<b>LABA USAHA</b>	<b>178.591.545.242</b>	
Penghasilan keuangan	18.581.086.008	2h,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(3.716.217.202)	2i
Biaya keuangan	(68.915.187.270)	2h,22
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>124.541.226.778</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>33.103.208.539</b>	2i,17d
<b>LABA PERIODE BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>91.438.018.239</b>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(11.495.517.000)	2j,23
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:  Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.926.051.699)	2n
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN -SETELAH PAJAK</b>	<b>(13.421.568.699)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>78.016.449.540</b>	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	97.351.416.368	
Kepentingan nonpengendali	(5.913.398.129)	2b
<b>Total</b>	<b>91.438.018.239</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	84.838.422.223	

Kepentingan nonpengendali	(6.821.972.683)	2b
<b>Total</b>	<b>78.016.449.540</b>	
<hr/>		
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>19,24</b>	2o
<hr/>		

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	165.999.958.123
Transportasi (Catatan 33d)	131.664.827.097
Gaji dan kesejahteraan karyawan	107.242.277.020
Promosi	105.690.645.452
Jasa distribusi (Catatan 33b)	36.557.229.881
Perbaikan dan pemeliharaan	9.402.482.482
Sewa	7.966.528.504
Penyusutan (Catatan 8)	7.447.842.402
Utilitas	4.680.083.387
Bahan bakar	3.709.434.240
Komunikasi	2.581.282.343
Perjalanan dinas	2.549.041.082
Jasa profesional	2.289.956.882
Percetakan dan fotokopi	2.134.587.994
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.894.895.534
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>591.811.072.423</b>

TRIWULAN IV 2017

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

**LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017

	<b>2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.491.100.179.560</b>	21,2p,25,30
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>1.183.169.352.508</b>	21,2p,26,30
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.307.930.827.052</b>	
Beban usaha	(1.106.974.224.495)	21,2p,27,30
Penghasilan operasi lainnya	57.661.011.601	28
Beban operasi lainnya	(1.452.912.964)	29
<b>LABA USAHA</b>	<b>257.164.701.194</b>	
Penghasilan keuangan	35.121.841.969	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.014.563.499)	2m
Biaya keuangan	(91.930.964.348)	17,19
Beban lainnya	(7.193.680.786)	5c,12a
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>186.147.334.530</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>50.783.313.391</b>	2m,15e
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>	<b>135.364.021.139</b>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	(10.990.670.250)	2n
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	94.207.165	2r
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(10.896.463.085)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>124.467.558.054</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	145.981.447.247	
Kepentingan nonpengendali	(10.617.426.108)	2b
<b>Total</b>	<b>135.364.021.139</b>	
<b>Total penghasilan kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		



Pemilik entitas induk	135.058.106.663	
Kepentingan nonpengendali	(10.590.548.609)	2b
<b>Total</b>	<b>124.467.558.054</b>	
<hr/>		
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>27,66</b>	2u
<hr/>		

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	222.689.779.488
Transportasi (Catatan 31d)	174.752.825.647
Promosi	151.645.244.812
Gaji dan kesejahteraan karyawan	146.634.971.763
Jasa distribusi (Catatan 31b)	49.672.603.888
Perbaikan dan pemeliharaan	12.458.406.716
Sewa	10.899.695.877
Penyusutan (Catatan 8)	9.949.227.979
Utilitas	6.324.756.896
Bahan bakar	5.247.962.733
Perjalanan dinas	3.975.175.720
Komunikasi	3.500.046.007
Jasa profesional	3.077.217.293
Percetakan dan fotokopi Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.840.213.642 2.373.477.997
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>806.041.606.458</b>

LAMPIRAN 6  
TRIWULAN I 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	2018	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>659.064.387.509</b>	21,2p,25,30
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>303.111.482.680</b>	21,2p,26,30
<b>LABA BRUTO</b>	<b>355.952.904.829</b>	
Beban usaha	(339.383.985.969)	21,2p,27,30
Penghasilan operasi lainnya	16.532.199.247	28
Beban operasi lainnya	(871.635.493)	29
<b>LABA USAHA</b>	<b>32.229.482.614</b>	
Penghasilan keuangan	24.486.892.677	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.895.558.795)	2m
Biaya keuangan	(22.957.091.914)	17,19
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>28.863.724.582</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>7.757.927.538</b>	2m,15e
<b>LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>21.105.797.044</b>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajakPos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaranlaporan keuangan	-	2n
	(3.540.298.567)	2r
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(3.540.298.567)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>17.565.498.477</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	29.054.139.236	
Kepentingan nonpengendali	(7.948.342.192)	2b
<b>Total</b>	<b>21.105.797.044</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	27.141.459.117	
Kepentingan nonpengendali	(9.575.960.640)	2b

**Total**

**17.565.498.477**

**LABA PER SAHAM  
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**4,70**

2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	91.783.158.033
Transportasi (Catatan 31d)	49.361.160.313
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.290.900.364
Promosi	39.277.691.595
Jasa distribusi (Catatan 31b)	14.625.611.131
Perbaikan dan pemeliharaan	3.181.443.657
Sewa	3.017.906.817
Penyusutan (Catatan 8)	2.500.295.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.308.568.522
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>255.346.735.480</b>

TRIWULAN II 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.276.207.676.608</b>	21,2p,25,30
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>600.972.006.158</b>	21,2p,26,30
<b>LABA BRUTO</b>	<b>675.235.670.450</b>	
Beban usaha	(666.037.531.309)	21,2p,27,30
Penghasilan operasi lainnya	30.013.457.356	28
Beban operasi lainnya	(1.303.136.751)	29
<b>LABA USAHA</b>	<b>37.908.459.746</b>	
Penghasilan keuangan	47.142.748.188	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(9.425.411.915)	2m
Biaya keuangan	(44.392.599.074)	17,19
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(48.467.921)	11
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>31.184.729.024</b>	
<b>BEBAN PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>10.926.608.421</b>	2m,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>20.258.120.603</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	-	2n
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(934.371.538)	2r
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN -SETELAH PAJAK</b>	<b>(934.371.538)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>19.323.749.065</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	39.971.640.408	
Kepentingan nonpengendali	(19.713.519.805)	2b
<b>Total</b>	<b>20.258.120.603</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	39.492.220.155	

Kepentingan nonpengendali	(20.168.471.090)	2b
<b>Total</b>	<b>19.323.749.065</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>6,46</b>	2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	158.052.596.734
Transportasi (Catatan 31)	94.751.716.372
Promosi	83.176.928.470
Gaji dan kesejahteraan karyawan	80.142.969.126
Jasa distribusi (Catatan 31)	33.486.638.165
Perbaikan dan pemeliharaan	6.317.454.180
Sewa	6.143.501.377
Penyusutan (Catatan 8)	5.153.074.273
Jasa profesional	4.013.382.786
Bahan Bakar	3.909.583.414
Utilitas	3.900.996.214
Perjalanan Dinas	3.011.748.542
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	9.766.879.935
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>491.827.469.588</u></b>



TRIWULAN III 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2018	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.985.177.825.653</b>	2l,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>933.770.207.699</b>	2l,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.051.407.617.954</b>	
Beban usaha	(978.381.330.936)	2l,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	46.520.660.649	29
Beban operasi lainnya	(1.844.414.595)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>117.702.533.072</b>	
Penghasilan keuangan	68.739.878.135	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(17.184.969.534)	2m
Biaya keuangan	(61.397.277.861)	18,20
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(265.582.270)	11
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>107.594.581.542</b>	
<b>PENGHASILAN</b>		
<b>BEBAN PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>37.394.827.405</b>	2m,16e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>70.199.754.137</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	-	2n
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.476.378.032	2r
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE - BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>1.476.378.032</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>71.676.132.169</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	102.863.635.303	
Kepentingan nonpengendali	(32.663.881.166)	2b
<b>Total</b>	<b>70.199.754.137</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	103.742.828.146	
Kepentingan nonpengendali	(32.066.695.977)	2b

**Total**

**71.676.132.169**

**LABA PER SAHAM DASAR  
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA  
PEMLIK ENTITAS INDUK**

**16,63**

2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	193.374.600.676
Transportasi (Catatan 32)	143.803.623.963
Promosi	136.990.935.113
Gaji dan kesejahteraan karyawan	121.688.838.144
Jasa distribusi (Catatan 32)	51.625.721.887
Sewa	9.756.664.746
Perbaikan dan pemeliharaan	9.439.902.811
Penyusutan (Catatan 8)	7.810.757.900
Utilitas	5.995.262.146
Jasa profesional	5.802.696.856
Perjalanan dinas	4.912.946.740
Bahan bakar	4.499.706.453
Percetakan dan fotokopi Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.429.830.505 7.201.302.395
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>705.332.790.335</b>

TRIWULAN IV 2018

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2018	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.766.545.866.684</b>	21,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.274.332.759.465)</b>	21,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.492.213.107.219</b>	
Beban usaha	(1.353.753.543.617)	21,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	58.019.667.898	29
Beban operasi lainnya	(2.064.517.559)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>194.414.713.941</b>	
Penghasilan keuangan	84.633.658.042	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(16.920.924.672)	2m
Biaya keuangan	(82.233.618.970)	17,19,20
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(467.282.442)	11
Penghasilan (beban) lainnya	7.509.779.016	1d, 5c,12a
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>186.936.324.915</b>	
<b>PENGHASILAN</b>	<b>186.936.324.915</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(59.764.888.552)</b>	2m,15e
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>127.171.436.363</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerjangka panjang	9.988.100.552	2n
Pajak Penghasilan terkait	(2.497.025.138)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.638.579.120	2r
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN - BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>9.129.654.534</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>136.301.090.897</b>	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	172.687.391.659	
Kepentingan nonpengendali	(45.515.955.296)	2b
<b>Total</b>	<b>127.171.436.363</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	181.140.061.333	
Kepentingan nonpengendali	(44.838.970.436)	2b
<b>Total</b>	<b>136.301.090.897</b>	

**LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN  
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

---

---

**28,07**

---

2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	244.522.701.804
Promosi	207.100.215.679
Transportasi (Catatan 32)	206.900.054.231
Gaji dan kesejahteraan karyawan	166.213.441.598
Jasa distribusi (Catatan 32)	75.124.747.567
Perbaikan dan pemeliharaan	12.840.435.360
Sewa	12.633.201.060
Penyusutan (Catatan 8)	10.603.816.314
Utilitas	8.331.184.950
Jasa profesional	7.515.866.185
Bahan bakar	6.276.343.991
Perjalanan dinas	6.244.630.304
Percetakan dan fotokopi Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	3.309.922.350
	8.458.979.734
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>976.075.541.127</b>

LAMPIRAN 7  
TRIWULAN I 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>791.726.415.553</b>	2l,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(359.780.261.172)</b>	2l,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>431.946.154.381</b>	
Beban usaha	(368.743.877.150)	2l,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	17.168.062.127	29
Beban operasi lainnya	(2.650.343.466)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>77.719.995.892</b>	
Penghasilan keuangan	20.468.964.614	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.092.712.669)	2m
Biaya keuangan	(16.554.817.037)	17,19,20
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(97.275.325)	11
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>77.444.155.475</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(21.410.985.272)</b>	2m,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>56.033.170.203</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.784.792.302)	2r
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(1.784.792.302)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>54.248.377.901</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	64.854.248.654	
Kepentingan nonpengendali	(8.821.078.451)	2b
<b>Total</b>	<b>56.033.170.203</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	63.936.675.337	
Kepentingan nonpengendali	(9.688.297.436)	2b
<b>Total</b>	<b>54.248.377.901</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>10,62</b>	2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Persediaan kadaluarsa/cacat	49.191.920.935
Promosi	61.636.119.198
Transportasi (Catatan 32)	70.144.574.245
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.732.284.542
Jasa distribusi (Catatan 32)	16.520.439.217
Perbaikan dan pemeliharaan	3.280.623.505
Sewa	3.302.415.650
Penyusutan (Catatan 8)	3.080.651.599
Perjalanan dinas	2.283.318.262
Utilitas	2.270.936.677
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	4.756.921.503
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>263.200.205.333</b>



TRIWULAN II 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.587.198.629.795</b>	21,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(721.098.361.697)</b>	21,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>866.100.268.098</b>	
Beban usaha	(784.472.773.107)	21,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	34.147.972.843	29
Beban operasi lainnya	(4.234.917.897)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>111.540.549.937</b>	
Penghasilan keuangan	38.757.678.631	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.749.662.244)	2m
Biaya keuangan	(32.202.082.008)	17,19,20
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(149.036.660)	11
Laba atas pelepasan entitas anak	2.897.855.850	1d
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>113.095.303.506</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>(34.386.486.091)</b>	2m,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>78.708.817.415</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(493.245.115)	2r
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(493.245.115)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>78.215.572.300</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	101.446.909.971	
Kepentingan nonpengendali	(22.738.092.556)	2b
<b>Total</b>	<b>78.708.817.415</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	101.239.687.607	
Kepentingan nonpengendali	(23.024.115.307)	2b
<b>Total</b>	<b>78.215.572.300</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>16,61</b>	2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 32)	150.779.937.483
Promosi	139.171.108.129
Gaji dan kesejahteraan karyawan	103.572.438.095
Persediaan kadaluarsa/cacat	98.425.982.892
Jasa distribusi (Catatan 32)	37.802.881.730
Perbaikan dan pemeliharaan	6.995.400.458
Sewa	6.778.930.153
Penyusutan (Catatan 8)	6.445.525.397
Utilitas	4.640.286.403
Perjalanan dinas	4.545.025.193
Bahan bakar	3.634.954.220
Jasa profesional	2.158.804.012
Percetakan dan fotokopi	2.054.102.685
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	2.331.158.523
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>569.336.535.373</b>

TRIWULAN III 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.462.575.532.773</b>	21,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.096.991.610.087)</b>	21,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.365.583.922.686</b>	
Beban usaha	(1.158.860.936.113)	21,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	52.376.373.759	29
Beban operasi lainnya	(5.400.892.984)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>253.698.467.348</b>	
Penghasilan keuangan	54.216.003.690	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(10.839.676.924)	2m
Biaya keuangan	(49.120.258.037)	17,19,20
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(23.408.742)	11
Laba atas pelepasan entitas anak	2.897.855.850	1d
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN BEBAN PAJAK</b>	<b>250.828.983.185</b>	
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(73.973.225.601)</b>	2m,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>176.855.757.584</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.565.029.726)	2r
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(1.565.029.726)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>175.290.727.858</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	211.708.887.033	
Kepentingan nonpengendali	(34.853.129.449)	2b
<b>Total</b>	<b>176.855.757.584</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	210.950.658.538	
Kepentingan nonpengendali	(35.659.930.680)	2b
<b>Total</b>	<b>175.290.727.858</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>34,67</b>	2t

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 32)	219.416.016.707
Promosi	192.737.558.734
Gaji dan kesejahteraan karyawan	161.080.752.853
Persediaan kadaluarsa/cacat	146.074.969.942
Jasa distribusi (Catatan 32)	56.431.288.706
Sewa	10.765.149.116
Perbaikan dan pemeliharaan	10.626.289.639
Penyusutan (Catatan 8)	10.132.579.725
Utilitas	6.956.491.115
Perjalanan dinas	6.938.556.482
Bahan bakar	6.607.089.168
Jasa profesional	3.221.621.850
Percetakan dan fotokopi	2.881.448.271
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	7.053.725.262
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>840.923.537.570</u></b>

TRIWULAN IV 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA  
RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2019	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.337.022.314.624</b>	21,2p,26,31
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.487.586.425.468)</b>	21,2p,27,31
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.849.435.889.156</b>	
Beban usaha	(1.556.060.704.391)	21,2p,28,31
Penghasilan operasi lainnya	69.278.665.698	29
Beban operasi lainnya	(5.724.203.586)	30
<b>LABA USAHA</b>	<b>356.929.646.877</b>	
Penghasilan keuangan	69.443.009.950	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(13.879.160.449)	2m
Biaya keuangan	(66.295.550.224)	17,19,20
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	226.020.048	11
Penghasilan lainnya	674.854.411	1d,5d
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>347.098.820.613</b>	
<b>PENGHASILAN BEBAN PAJAK</b>	<b>(110.580.263.193)</b>	2m,15e
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>236.518.557.420</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>236.518.557.420</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerjangka panjang	(17.784.860.000)	2n
Pajak Penghasilan terkait	4.446.215.000	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.326.438.396)	2r
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(14.665.083.396)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>221.853.474.024</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	301.002.075.111	
Kepentingan nonpengendali	(64.483.517.691)	2b
<b>Total</b>	<b>236.518.557.420</b>	
<b>Total penghasilan kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	287.036.429.746	
Kepentingan nonpengendali	(65.182.955.722)	2b
<b>Total</b>	<b>221.853.474.024</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		

**YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

49,29

2t

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Transportasi (Catatan 32)	285.940.193.814
Promosi	273.420.126.096
Gaji dan kesejahteraan karyawan	214.558.487.019
Persediaan kadaluarsa/cacat	195.840.065.749
Jasa distribusi (Catatan 32)	75.451.906.759
Penyusutan (Catatan 8)	15.659.544.863
Sewa	15.086.172.696
Perbaikan dan pemeliharaan	14.317.174.196
Bahan bakar	11.641.707.836
Utilitas	11.167.230.547
Biaya <i>Hawker</i>	9.671.112.533
Perjalanan dinas	8.985.914.971
Jasa profesional	4.016.739.893
Percetakan dan fotokopi	3.925.317.971
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.627.315.439
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>1.142.309.010.382</b>

LAMPIRAN 8  
TRIWULAN I 2020

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>912.872.807.900</b>	21,2p,27,32
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(398.443.733.485)</b>	21,2p,28,32
<b>LABA BRUTO</b>	<b>514.429.074.415</b>	
Beban usaha	(416.888.507.645)	21,2p,29,32
Penghasilan operasi lainnya	19.337.035.757	30
Beban operasi lainnya	(875.963.417)	31
<b>LABA USAHA</b>	<b>116.001.639.110</b>	
Penghasilan keuangan	14.324.158.984	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.864.831.797)	2m
Biaya keuangan	(20.900.161.581)	17,19,20
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	121.648.872	2k,11
Beban lainnya	(15.461.608.210)	1d
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>91.220.845.378</b>	
<b>PENGHASILAN</b>	<b>91.220.845.378</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(28.785.785.493)</b>	2m,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>62.435.059.885</b>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.881.140.658	2r
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>3.881.140.658</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>66.316.200.543</b>	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	77.845.701.064	
Kepentingan nonpengendali	(15.410.641.179)	2b
<b>Total</b>	<b>62.435.059.885</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	79.980.328.427	
Kepentingan nonpengendali	(13.664.127.884)	2b
<b>Total</b>	<b>66.316.200.543</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		

**YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK  
ENTITAS INDUK**

**13,14**

2t

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Beban Penjualan</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.335.691.491
Transportasi (Catatan 33)	64.709.921.570
Promosi	63.124.404.854
Persediaan kadaluarsa/cacat	47.382.618.807
Jasa distribusi (Catatan 33)	21.654.446.879
Biaya <i>Hawker</i>	7.629.568.480
Sewa	7.491.273.035
Bahan bakar	5.887.921.356
Perbaikan dan pemeliharaan	4.071.477.135
Penyusutan (Catatan 8)	3.879.748.490
Utilitas	2.498.799.408
Perjalanan dinas	2.006.780.339
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	3.326.633.226
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>309.999.285.070</b>



TRIWULAN II 2020

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.674.108.943.205</b>	2m,2q,28,33
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(752.194.074.204)</b>	2m,2q,29,33
<b>LABA BRUTO</b>	<b>921.914.869.001</b>	
Beban usaha	(824.901.740.742)	2m,2q,30,33
Penghasilan operasi lainnya	32.316.605.552	31
Beban operasi lainnya	(4.137.948.980)	32
<b>LABA USAHA</b>	<b>125.191.784.831</b>	
Penghasilan keuangan	23.524.447.068	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.704.889.414)	2n
Biaya keuangan	(40.884.502.652)	18,20,21
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	297.328.251	21,12
Laba atas pelepasan entitas anak/Beban lainnya	-	
	(9.762.724.795)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>93.661.443.289</b>	
<b>PENGHASILAN/BEBAN PAJAK</b>	<b>33.236.268.925</b>	2n,16e
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(33.236.268.925)</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>60.425.174.364</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(274.639.901)	2s
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(274.639.901)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>60.150.534.463</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	91.439.921.182	
Kepentingan nonpengendali	(31.014.746.818)	2b
<b>Total</b>	<b>60.425.174.364</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	91.288.869.236	
Kepentingan nonpengendali	(31.138.334.773)	2b
<b>Total</b>	<b>60.150.534.463</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>15,54</b>	2u

## BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	156.618.241.496
Transportasi (Catatan 34)	124.923.181.450
Promosi	124.756.111.173
Persediaan kadaluarsa/cacat	98.769.791.593
Jasa distribusi (Catatan 34)	39.082.124.346
Biaya <i>Hawker</i>	18.268.338.100
Sewa	15.507.273.901
Bahan bakar	10.362.267.439
Perbaikan dan pemeliharaan	8.820.972.223
Penyusutan (Catatan 9)	8.375.432.309
Utilitas	5.088.577.563
Percetakan dan fotokopi	2.623.290.495
Perjalanan dinas	2.541.522.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.324.063.439
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>621.061.188.385</b>

TRIWULAN III 2020

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September**  
**2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2020	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.440.064.693.653</b>	2m,2q,27,32
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.083.544.963.145)</b>	2m,2q,28,32
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.356.519.730.508</b>	
Beban usaha	(1.237.550.129.051)	2m,2q,29,32
Penghasilan operasi lainnya	47.307.467.556	30
Beban operasi lainnya	(4.912.315.751)	31
<b>LABA USAHA</b>	<b>161.364.753.262</b>	
Penghasilan keuangan	31.789.447.705	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(6.357.889.541)	2n
Biaya keuangan	(60.484.470.467)	17,19,20,21
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasiKeuntungan (kerugian) dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs ataspenjabaran laporan keuangan	295.972.617	21,11
Beban lainnya	(34.717.051.567)	1d
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>80.741.038.366</b>	
<b>PENGHASILAN</b>	<b>80.741.038.366</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>6.471.986.557</b>	2n,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>87.213.024.923</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaranlaporan keuangan	(9.306.550.474)	2s
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAINPERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(9.306.550.474)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>77.906.474.449</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	127.190.879.535	
Kepentingan nonpengendali	(39.977.854.612)	2b
<b>Total</b>	<b>87.213.024.923</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	120.437.550.740	
Kepentingan nonpengendali	(42.531.076.291)	2b
<b>Total</b>	<b>77.906.474.449</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>		

KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

21,61

2u

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**Beban Penjualan**

	<b>2020</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	235.872.145.302
Promosi	196.276.228.489
Transportasi (Catatan 33)	183.020.789.285
Persediaan kadaluarsa/cacat	135.955.145.609
Jasa distribusi (Catatan 33)	53.747.704.390
Biaya <i>Hawker</i>	32.596.143.933
Sewa	24.350.533.854
Bahan bakar	16.198.460.211
Penyusutan (Catatan 8)	13.954.209.736
Perbaikan dan pemeliharaan	13.901.804.073
Utilitas	7.749.057.312
Percetakan dan fotokopi	3.914.550.897
Perjalanan dinas	3.112.850.883
Jasa profesional	2.605.467.584
Komunikasi	2.066.321.526
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.512.689.443
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>932.834.102.527</b>

TRIWULAN IV 2020

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF  
LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31

	2020	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.212.034.546.032</b>	2m,2q,27,32
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.409.870.836.152)</b>	2m,2q,28,32
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.802.163.709.880</b>	
Beban usaha	(1.598.529.737.771)	2m,2q,29,32
Penghasilan operasi lainnya	59.147.435.541	30
Beban operasi lainnya	(7.485.264.504)	31
<b>LABA USAHA</b>	<b>255.296.143.146</b>	
Penghasilan keuangan	39.277.684.675	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(7.855.536.935)	2n
Biaya keuangan	(80.883.885.810)	17,19,20,21
Bagian laba dari entitas asosiasi (Kerugian)	244.309.131	21,11
keuntungan dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(26.831.885.973)	1d
Beban lainnya	(18.889.290.455)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>160.357.537.779</b>	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>8.252.744.699</b>	2n,15e
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>168.610.282.478</b>	
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.074.503.000)	2o
Pajak penghasilan terkait Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	3.756.390.660	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.798.841.625)	2s
<b>RUGI KOMPRESIF LAINTAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(23.116.953.965)</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>145.493.328.513</b>	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	215.050.714.497	
Kepentingan nonpengendali	(46.440.432.019)	2b
<b>Total</b>	<b>168.610.282.478</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) kompresif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	194.708.513.229	
Kepentingan nonpengendali	(49.215.184.716)	2b
<b>Total</b>	<b>145.493.328.513</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>35,98</b>	2u

## **BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	305.633.872.808
Promosi	246.770.604.673
Transportasi (Catatan 33)	241.358.997.145
Persediaan kadaluarsa/cacat	167.671.282.730
Jasa distribusi (Catatan 33)	67.166.342.791
Biaya <i>Hawker</i>	46.883.357.131
Penyusutan (Catatan 8 dan 21)	30.314.525.287
Bahan bakar	22.214.233.392
Sewa	21.667.406.889
Perbaikan dan pemeliharaan	18.994.342.908
Utilitas	12.345.116.955
Percetakan dan fotokopi	5.191.057.899
Perjalanan dinas	3.927.890.182
Jasa profesional	3.237.658.326
Komunikasi	2.605.934.340
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.355.241.411
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>1.200.337.864.867</b>

LAMPIRAN 9  
TRIWULAN I 2021

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2021	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>787.008.907.270</b>	2m,2q,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(352.016.206.069)</b>	2m,2q,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>434.992.701.201</b>	
Beban usaha	(366.219.626.306)	2m,2q,26,29
Penghasilan operasi lainnya	15.449.593.189	27
Beban operasi lainnya	(4.094.458.955)	28
<b>LABA USAHA</b>	<b>80.128.209.129</b>	
Penghasilan keuangan	7.547.242.189	4
Pajak atas penghasilan keuangan	(1.509.448.438)	2n
Biaya keuangan	(13.347.860.539)	17,18
Bagian laba dari entitas asosiasi	15.391.948	21,11
Beban lainnya	-	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>72.833.534.289</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(16.132.423.771)</b>	2n,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>56.701.110.518</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>56.701.110.518</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk	56.705.934.823	
Kepentingan nonpengendali	(4.824.305)	
<b>Total</b>	<b>56.701.110.518</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	56.705.934.823	
Kepentingan nonpengendali	(4.824.305)	
<b>Total</b>	<b>56.701.110.518</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>9,17</b>	2u





---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.280.482.969
Promosi	58.479.044.526
Transportasi (Catatan 30)	57.610.479.873
Persediaan kadaluarsa/cacat	39.504.688.790
Jasa distribusi (Catatan 30)	12.794.685.694
Penyusutan (Catatan 8 dan 18)	9.366.787.339
Sewa	6.104.771.480
Perbaikan dan pemeliharaan	4.708.778.357
Bahan bakar	4.254.497.877
Utilitas	2.979.693.543
Biaya <i>Hawker</i>	2.932.592.115
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	5.274.672.681
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>280.291.175.244</u></b>

TRIWULAN II 2021

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2021	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.556.678.399.366</b>	2m,2q,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(704.404.683.812)</b>	2m,2q,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>852.273.715.554</b>	
Beban usaha	(707.138.036.215)	2m,2q,26,29
Penghasilan operasi lainnya	30.611.940.086	27
Beban operasi lainnya	(5.225.717.778)	28
<b>LABA USAHA</b>	<b>170.521.901.647</b>	
Penghasilan keuangan	13.265.241.661	2m,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.653.048.332)	2n
Biaya keuangan	(25.611.601.261)	2m,17,18
Bagian laba dari entitas asosiasi	60.056.016	2q,21,11
Beban lainnya	(5.674.603)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>155.576.875.128</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(33.793.218.907)</b>	2n,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>121.783.656.221</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>121.783.656.221</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	121.794.630.031	
Kepentingan nonpengendali	(10.973.810)	
<b>Total</b>	<b>121.783.656.221</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	121.794.630.031	
Kepentingan nonpengendali	(10.973.810)	
<b>Total</b>	<b>121.783.656.221</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>19,83</b>	2u

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	147.174.972.807
Promosi	116.536.585.046
Transportasi (Catatan 30)	112.683.889.563
Persediaan kadaluarsa/cacat	75.636.388.262
Jasa distribusi (Catatan 30)	25.850.741.770
Penyusutan (Catatan 8 dan 18)	18.458.520.186
Sewa	13.144.333.636
Perbaikan dan pemeliharaan	9.088.606.767
Bahan bakar	7.878.291.282
Utilitas	6.363.902.948
Biaya <i>Hawker</i>	4.667.990.588
Percetakan dan fotokopi	2.302.228.044
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.811.614.549
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>547.598.065.448</u></b>

TRIWULAN III 2021

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 September 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2021	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.434.647.247.140</b>	2m,2q,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.111.592.082.010)</b>	2m,2q,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.323.055.165.130</b>	
Beban usaha	(1.069.098.921.989)	2m,2q,26,29
Penghasilan operasi lainnya	47.416.198.017	27
Beban operasi lainnya	(7.572.247.958)	28
<b>LABA USAHA</b>	<b>293.800.193.200</b>	
Penghasilan keuangan	16.523.570.434	2m,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(3.304.714.087)	2n
Biaya keuangan	(37.932.453.161)	2m,17,18
Bagian laba dari entitas asosiasi Kerugian dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	216.934.231	2q,2l,11
Beban lainnya	(5.674.603)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>269.297.856.014</b>	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	<b>(59.563.216.457)</b>	2n,15e
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>209.734.639.557</b>	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>209.734.639.557</b>	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	209.740.230.888	
Kepentingan nonpengendali	(5.591.331)	
<b>Total</b>	<b>209.734.639.557</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	209.740.230.888	
Kepentingan nonpengendali	(5.591.331)	
<b>Total</b>	<b>209.734.639.557</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>34,29</b>	2u

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	219.115.037.107
Promosi	174.634.452.319
Transportasi (Catatan 30)	173.072.135.215
Persediaan kadaluarsa/cacat	122.381.138.970
Jasa distribusi (Catatan 30)	40.158.892.596
Penyusutan (Catatan 8 dan 18)	27.172.877.749
Sewa	17.060.993.180
Perbaikan dan pemeliharaan	16.068.903.728
Bahan bakar	11.671.919.387
Utilitas	9.927.663.894
Biaya <i>Hawker</i>	6.521.385.721
Percetakan dan fotokopi	3.407.720.179
Amortisasi	2.785.758.098
Komunikasi	2.367.296.935
Jasa profesional	2.264.259.937
Perjalanan dinas	2.257.880.136
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp2 miliar)	2.081.916.637
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>832.950.231.788</b>

TRIWULAN IV 2021

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2021	Catatan/ Notes
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.287.623.237.457</b>	2m,2q,24,29
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.501.277.071.348)</b>	2m,2q,25,29
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.786.346.166.109</b>	
Beban usaha	(1.432.134.966.693)	2m,2q,26,29
Penghasilan operasi lainnya	64.654.230.224	27
Beban operasi lainnya	(9.192.942.464)	28
<b>LABA USAHA</b>	<b>409.672.487.176</b>	
Penghasilan keuangan	20.449.873.354	2m,4
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.089.974.671)	2n
Biaya keuangan	(50.201.979.296)	2m,17,18
Bagian laba dari entitas asosiasi	228.873.680	2q,2l,11
Kerugian dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	
Beban lainnya	(13.386.908)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>376.045.893.335</b>	
<b>PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		
<b>PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(94.705.210.879)</b>	2n,15e
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>281.340.682.456</b>	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.695.463.000	2o
Pajak penghasilan terkait	(3.013.001.860)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>10.682.461.140</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>292.023.143.596</b>	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	281.341.473.267	
Kepentingan nonpengendali	(790.811)	2b
<b>Total</b>	<b>281.340.682.456</b>	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	292.023.934.407	
Kepentingan nonpengendali	(790.811)	2b
<b>Total</b>	<b>292.023.143.596</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>		

---

**BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	285.058.684.503
Transportasi (Catatan 30)	233.556.015.474
Promosi	227.952.579.388
Persediaan kadaluarsa/cacat	172.276.877.549
Jasa distribusi (Catatan 30)	54.185.957.003
Penyusutan (Catatan 8 dan 18)	35.819.217.225
Perbaikan dan pemeliharaan	21.310.191.492
Sewa	21.045.223.766
Bahan bakar	15.434.856.619
Utilitas	13.324.590.693
Biaya <i>Hawker</i>	8.351.182.930
Percetakan dan fotokopi	4.444.909.740
Amortisasi	3.804.214.837
Perjalanan dinas	3.263.367.053
Jasa profesional	3.214.044.418
Komunikasi	3.052.367.569
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.773.831.533
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b><u>1.108.868.111.792</u></b>

**LAMPIRAN 10**  
**DATA MENTAH PROMOSI, JASA DISTRIBUSI DAN LABA BERSIH PT**  
**NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK TAHUN 2013-2021**

Tahun	Triwulan	Promosi	Jasa Distribusi	Laba Bersih
2013	I	15.270.961.649	8.816.761.010	55.957.472.321
	II	40.259.956.708	12.836.276.076	75.724.027.500
	III	72.231.718.022	19.556.674.483	90.848.229.702
	IV	93.436.249.410	27.086.037.407	158.015.270.921
2014	I	21.882.953.222	7.695.094.313	61.246.714.349
	II	43.425.519.794	16.267.078.550	100.296.258.989
	III	63.575.795.702	24.346.757.445	131.666.188.032
	IV	88.500.948.568	33.337.560.198	188.577.521.074
2015	I	23.784.236.534	9.410.494.247	67.117.649.299
	II	53.949.501.014	19.155.538.738	123.347.730.758
	III	80.524.980.651	28.697.146.793	192.682.537.157
	IV	98.336.135.654	39.728.776.181	270.538.700.440
2016	I	30.117.898.634	11.002.579.667	86.344.824.126
	II	57.323.457.491	22.151.228.619	128.896.403.974
	III	93.999.037.841	33.865.171.255	203.907.034.959
	IV	119.940.388.452	46.950.702.473	279.777.368.831
2017	I	29.550.839.422	12.237.979.474	27.747.676.117
	II	58.985.994.153	24.673.236.709	46.243.215.845
	III	105.690.645.452	36.557.229.881	91.438.018.239
	IV	151.645.244.812	49.672.603.888	135.364.021.139
2018	I	39.277.691.595	14.625.611.131	21.105.797.044
	II	83.176.928.470	33.486.638.165	20.258.120.603
	III	136.990.935.113	51.625.721.887	70.199.754.137
	IV	207.100.215.679	75.124.747.567	127.171.436.363
2019	I	61.636.119.198	16.520.439.217	56.033.170.203
	II	139.171.108.129	37.802.881.730	78.708.817.415
	III	192.737.558.734	56.431.288.706	176.855.757.584
	IV	273.420.126.096	75.451.906.759	236.518.557.420
2020	I	63.124.404.854	21.654.446.879	62.435.059.885
	II	124.756.111.173	39.082.124.346	60.425.174.364
	III	196.276.228.489	53.747.704.390	87.213.024.923
	IV	246.770.604.673	67.166.342.791	168.610.282.478
2021	I	58.479.044.526	12.794.685.694	56.701.110.518



	II	116.536.585.046	25.850.741.770	121.783.656.221
	III	174.634.452.319	40.158.892.596	209.734.639.557
	IV	227.952.579.388	54.185.957.003	281.340.682.456

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS**

**Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Promosi	36	15270961649	273420126096	102346476574.08	68061632037.255
Jasa Distribusi	36	7695094313	75451906759	32215418278.83	18828738655.153
Laba_ Bersih	36	20258120603	281340682456	120856441803.97	73641042413.694
Valid N (listwise)	36				

**Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Promosi	Jasa_Distribusi	Laba_Bersih
N		36	36	36
Normal Mean		102346476574.0	32215418278.83	120856441803.97
Parameters <sup>a,b</sup>		8		
	Std. Deviation	68061632037.25	18828738655.153	73641042413.694
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.135	.107	.155
	Negative	.135	.107	.155
	Positive	-.100	-.096	-.086
Test Statistic		.135	.107	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.028 <sup>c</sup>

**Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba bersih *Promosi	Between Groups	(Combined)	178848.333	29	6167.184	3.474	.062
		Linearity	58536.501	1	58536.501	32.976	.001
		Deviation from Linearity	120311.833	28	4296.851	2.421	.136
	Within Groups	10650.667	6	1775.111			
	Total	189499.000	35				

### Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Laba Bersih *Jasa Distribusi	Between Groups	(Combined)	110689.333	20	5534.467	1.053	.467
		Linearity	56832.839	1	56832.839	10.817	.005
		Deviation from Linearity	53856.494	19	2834.552	.540	.898
	Within Groups		78809.667	15	5253.978		
	Total		189499.000	35			

### Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.281	21.174		1.611	.351		
	Promosi	.395	.503	.365	.786	.037	.639	1.348
	Jasa_Distribusi	.777	1.797	.201	2.127	.021	.639	1.348

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih

### Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.850	.349		2.431	.251
	X1	-.636	.265	-1.408	-2.401	.122
	X2	.730	.299	1.428	2.437	.320

a. Dependent Variable: abs\_RES

### Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.271	58.125	1.458
a. Predictors: (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.281	21.174		5.611	.043
	Promosi	.395	.503	.365	2.786	.037
	Jasa_Distribusi	.777	1.797	.201	2.127	.021

### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.281	21.174		5.611	.43
	Promosi	.395	.503	.365	2.786	.037
	Jasa_Distribusi	.777	1.797	.201	2.127	.021

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59273.746	2	29636.873	7.510	.002 <sup>b</sup>
	Residual	130225.254	33	3946.220		
	Total	189499.000	35			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2						

### Uji R

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.271	58.125
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

**LAMPIRAN 12**  
**T TABEL**

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558

**LAMPIRAN 13**  
**F TABEL**

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187

**LAMPIRAN 14**  
**TABEL DURBIN WATSON (DW)**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859